

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT *RELIGIUSITAS*, JAMINAN
RASA AMAN DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry)**



Disusun Oleh:

**NANA PUTRAWARDANA
NIM. 170603264**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1440 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

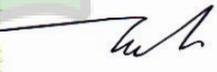
Nama : Nana Putrawardana
NIM : 170603264
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Oktober 2020
Yang menyatakan,

Nana Putrawardana



PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT *RELIGIUSITAS*, JAMINAN RASA
AMAN DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry)**

Disusun oleh:

Nana Putrawardana
NIM. 170603264

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

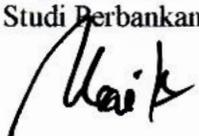
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001


Mukhdasir, S.E, M.M

Mengetahui Ketua
Program Studi Perbankan Syariah


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL

SKRIPSI

Nana Putrawardana

NIM. 170603264

Dengan Judul:

Pengaruh Tingkat *Religiusitas*, Jaminan Rasa Aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif Febi Uin Ar-Raniry)

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata I Dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa/ 7 Januari 2020

11 Jumadil Awal 1441 H

Banda Aceh,

Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc

Mukhdasir, S.E., M.M

NIP. 197209072000031001

Penguji I,

Penguji II,

Ayumiati, S.E., M.Si

Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak, CA., CPA

NIP. 197906152009122002

NIDN. 2024026901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag

NIP: 196403141992031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN



Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nana Putrawardana
NIM : 170603264
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Tingkat *Religiusitas*, Jaminan Rasa Aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif Febi Uin Ar-Raniry)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 7 Oktober 2020

Penulis

Nana Putrawardana
NIM. 170603264

Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Israk Ahmadyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001

Pembimbing II

Mukhdasir, S.E., M.M

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ

“sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-7)

Orang bilang halangan, Kita bilang tantangan
Orang bilang hutan rimba, Kita bilang jalan raya
Orang bilang nekat, Kita bilang nikmat
Orang bilang jalan buntu, Kita bilang permainan baru

“Sedikit pengetahuan yang diterapkan jauh lebih berharga ketimbang banyak pengetahuan yang tak dimanfaatkan”

(Kahlil Gibran)

“Sebuah Persembahan Untuk Keluarga Tercinta”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan juga telah memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul: “**Analisis Pengaruh Tingkat *Religiusitas* Dan Pendapatannya Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry)**”. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan, dan jauh dari kata kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Disamping itu, juga menyadari bahwa ini tidak mungkin terlaksana tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

1. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ayumiati, SE., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, serta Mukhlis, S.Hi, S.E., M.H selaku operator program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D, selaku ketua laboratorium dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc. Selaku dosen pembimbing I dan Bapak Mukhdasir, S.E, M.M Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ayumiati, SE., M.Si, selaku penguji I dan Bapak Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak, CA., CPA yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku penasehat akademik.
7. Seluruh dosen dan staf akademik Jurusan Perbankan syariah yang selama ini telah membimbing, membagikan ilmu, dan pengalaman. Terimakasih telah mendidik kami.
8. Orang tua terhebat yang penulis cintai, Ibunda Faridah, Ayahanda Moehammad Isa, saudara laki-laki Fuad Arismunandar dan saudari perempuan Desminanda, yang telah memberikan semangat, dorongan, pengorbanan, kasih

sayang serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi sampai saat ini dan dapat menyusun skripsi ini.

9. Semua teman-teman di Program Strata 1 Perbankan Syariah khususnya untuk Wediansyah, M. Dayan Fharrass R.W. dan Lila Beransah, serta teman-teman lain yang telah memberikan semangat dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang tidak terhingga kepada nama-nama yang telah disebutkan di atas, semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih kurang sempurna. Penulis mengharapkan adanya saran dan kritikan yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 7 Oktober 2020
Penulis,

Nana Putrawardana

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor:158 Tahun1987–Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z.
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta Marbutah* (ة) hidup

Ta Marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

b. *Ta Marbutah* (ة) mati

Ta Marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau dah al-atfāl/ rau datulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*
al-MadīnatulMunawwarah

طَلْحَةُ : *Ṭal ḥah*

Catatan:

Modifikasi

- Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan *Misir*; Beirut, bukan *Bayrut*; dan sebagainya.
- Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: *Tasauf*, bukan *Tasawuf*.

ABSTRAK

Nama : Nana Putrawardana
NIM : 170603264
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat *Religiusitas*, Jaminan Rasa Aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry)
Tanggal Sidang : 7 Januari 2020
Tebal Skripsi : 106 halaman
Pembimbing I : Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
Pembimbing II : Mukhdasir, S.E., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry sebanyak 45 mahasiswa dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 9,174 dengan signifikan 0,000. Sedangkan secara parsial ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap. Hal ini dibuktikan, tingkat *religiusitas* dengan nilai t-hitung sebesar 3,276 dengan signifikan 0,002. Jaminan rasa aman dengan nilai t-hitung 2,107 dengan signifikan 0,041. Pendapatan dengan nilai t-hitung 2,367 dengan signifikan 0,023. Berdasarkan uji *R Square* (R^2) pengaruh yang diberikan sebesar 40,2% sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: *Religiusitas*, Jaminan Rasa Aman, Pendapatan, Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.5. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
2.1. <i>Religiusitas</i>	18
2.1.1 Pengertian <i>Religiusitas</i>	18
2.1.2 Pandangan Para Ahli Tentang <i>Religiusitas</i>	19
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Religiusitas</i>	20
2.1.4 Indikator <i>Religiusitas</i>	22
2.2 Jaminan Rasa Aman	24
2.2.1 Pengertian Jaminan Rasa Aman	24

2.2.2 Indikator Jaminan Rasa Aman	26
2.3 Pendapatan	27
2.3.1 Pengertian Pendapatan	27
2.3.2 Indikator Pendapatan.....	28
2.4 Minat Menabung	29
2.4.1 Pengertian Minat Menabung	29
2.4.2 Indikator Minat Menabung	30
2.5 Perbankan Syariah	31
2.5.1 Pengertian Perbankan Syariah.....	31
2.5.2 Fungsi dan Peran Bank Syariah	32
2.5.3 Produk-Produk Bank Syariah.....	33
2.6 Penelitian Terkait	35
2.7 Kerangka Pemikiran.....	38
2.8 Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Lokasi Penelitian.....	41
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.3.1 Populasi	42
3.3.2 Sampel.....	42
3.4 Sumber Data.....	43
3.4.1 Data Primer	43
3.4.2 Data Sekunder	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6 Teknik Analisis dan Pengolahan Data	44
3.6.1 Uji Validitas	44
3.6.2 Uji Reliabilitas	45
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	45
3.7 Variabel Penelitian.....	47
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
3.9 Pengujian Hipotesis.....	49
3.9.1 Uji Simultan (Uji F)	49
3.9.2 Uji Parsial (Uji t).....	49
3.9.3 Uji Koefisien Determinasi.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum.....	52
4.1.1 Sejarah Singkat Fakultas Enokomi dan Bisnis Islam.....	52
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan.....	52
4.2 Karakteristik Responden.....	54
4.2.1 Jenis Kelamin Responden	54
4.2.2 Usia Responden.....	54
4.2.3 Sumber Penghasilan Responden	55
4.3 Analisis Deskriptif Variable Penelitian.....	56
4.3.1 Variabel Tingkat <i>Religiusitas</i> (X1)	56
4.3.2 Variabel Jaminan Rasa Aman (X2)	58
4.3.3 Variabel Pendapatan(X3).....	61
4.3.4 Variabel Minat Menabung (Y)	62
4.4 Uji Validitas dan Reabilitas	65
4.4.1 Uji Validitas	65
4.4.2 Uji Reliabilitas	67
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	68
4.5.1 Uji Normalitas.....	68
4.5.2 Uji Heterokedastisitas	70
4.5.3 Uji Multikolinearitas	71
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
4.7 Pengujian Hipotesis	74
4.7.1 Uji Simultan (Uji F)	74
4.7.2 Uji Parsial (Uji t).....	75
4.8 Koefisien Determinasi	76
4.9 Hasil dan Pembahasan	77
4.9.1 Pengaruh Tingkat <i>Religiusitas</i> , Jaminan Rasa Aman Pendapatan Secara Bersama- sama Terhadap Minat Menabung.....	77
4.9.2 Pengaruh Tingkat <i>Religiusitas</i> Terhadap Minat Menabung	78
4.9.3 Pengaruh Jaminan Rasa Aman Terhadap Minat Menabung	79

4.9.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung.....	79
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Lembaga Bank Syariah.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1 Operasional Variabel	48
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	54
Tabel 4.2 Usia Responden.....	54
Tabel 4.3 Sumber Pendapatan Responden	55
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 1.....	56
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 2.....	56
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 3.....	57
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 4.....	57
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 5.....	58
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 1.....	59
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 2.....	59
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 3.....	60
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 4.....	60
Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 1.....	61
Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 2.....	61
Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 3.....	62
Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 1.....	63
Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 2.....	63
Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 3.....	64
Tabel 4.19 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 4.....	64
Tabel 4.20 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 5.....	65
Tabel 4.21 Hasil Uji Validitas	66
Tabel 4.22 Hasil Uji Realiabilitas.....	67
Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.24 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Metode <i>Glejser</i>	70
Tabel 4.25 Hasil Uji Multikelinearitas	71
Tabel 4.26 Hasil Regresi Berganda	72
Tabel 4.27 Hasil Uji Simultan (Uji F)	74
Tabel 4.28 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	75
Tabel 4.29 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	77

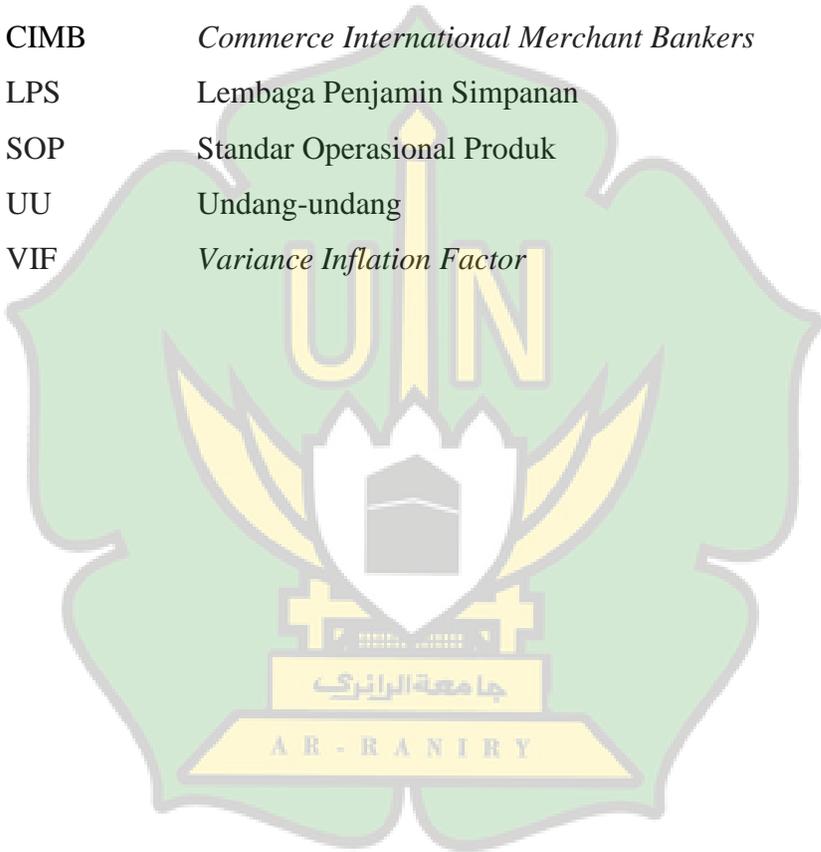
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram	69
Gambar 4.1 Hasil Uji dengan Grafik Normal P-P Plot	69



DAFTAR SINGKATAN

AAOIFI	<i>Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution</i>
BMT	Baitul Maal wa Tamwil
CIMB	<i>Commerce International Merchant Bankers</i>
LPS	Lembaga Penjamin Simpanan
SOP	Standar Operasional Produk
UU	Undang-undang
VIF	<i>Variance Inflation Factor</i>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan	87
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian.....	88
Lampiran 3 Output Hasil Regresi.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2012).

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Salah satu prinsip syaria“ah yang diterapkan oleh perbankan syaria“ah adalah larangan adanya riba dalam berbagai bentuk transaksi. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat pada surat Ali-Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٣٠)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”*

Dalam ayat ini Allah melarang umat Islam untuk memperoleh penghasilan atau rizki dengan sistem riba, baik yang berlipat ganda maupun yang tidak berlipat ganda. Karena ribawi adalah sesuatu yang diharamkan dalam agama islam, dan berperilaku ekonomi

sebagaimana yang telah Allah syariatkan dalam agama, agar kita mendapat dua keberuntungan dunia dan akhirat.

Tindakan yang dilakukan perbankan syariah untuk merealisasikan larangan riba yaitu dengan memberikan layanan bebas bunga kepada seluruh nasabahnya. Pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Hal ini karena bunga bank mempunyai sifat seperti riba.

Bank Syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. Bank Syariah diatur secara formal sejak diamanemennya UU No.7 tahun 1992 dengan UU No.10 tahun 1998 diubah dalam UU No. 23 tahun 1999, UU No. 9 tahun 2004 tentang Bank Indonesia dan terakhir diubah dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang Bank Syariah (Muhammad, 2014).

Perbankan syariah berkembang dengan sangat pesat, sesuai dengan analisa Prof Khursid Ahmad dan laporan *International Association of Islamic Bank*, hingga akhir 1999 tercatat lebih dari 200 lembaga keuangan Islam yang beroperasi di seluruh dunia, baik di Negara-Negara berpenduduk muslim maupun di Eropa, Australia dan Amerika (Antonio, 2001).

Tabel berikut menunjukkan perkembangan kelembagaan Bank Syariah di Indonesia:

Tabel 1.1
Perkembangan Lembaga Bank syariah

Jenis dan Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Bank Umum Syariah	11	12	12	13	13
Unit Usaha SYariah	23	22	22	21	21
BPRS	163	163	163	166	166

Sumber: Statistik Perbankan Syariah juni 2017

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat dari semakin beragamnya produk-produk perbankan syariah yang mampu membuat konsumen tertarik untuk memakai jasa perbankan syariah seperti pada produk penghimpunan dana yang akan diturunkan lagi menjadi produk tabungan, giro dan deposito. Awalnya perbankan syariah hanya dikenal oleh sebagian kecil masyarakat akan tetapi dengan terus berkembangnya perbankan syariah sekarang sudah banyak masyarakat di pelosok desa yang sudah mengenal perbankan syariah (Ayu, 2015).

Seiring berkembangnya Perbankan Syariah di Indonesia, kini Perbankan Syariah sudah tersebar di kota dan daerah terpencil salah satunya di Banda Aceh, hal ini dapat dilihat dengan berdirinya bank-bank yang menggunakan prinsip syariah di Banda Aceh hingga saat ini sudah berdiri 5 Bank Umum Syariah. Hal ini mungkin terjadi karena Banda Aceh didominasi oleh masyarakat yang beragama Islam, sehingga memiliki keunikan tersendiri terhadap perilaku mengkonsumsi suatu produk, begitu pula keadaan geografis yang akan mempengaruhi minat masyarakat dengan memilih suatu Perbankan Syariah di mana terdapat faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berhubungan dengan suatu perbankan syariah.

Namun permasalahan utama yang dihadapi perbankan syariah ini adalah bagaimana perusahaan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Karena pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen. Agar pemasaran sesuai sasaran maka pemasar harus memperhatikan perilaku konsumen dengan baik, seperti penciptaan produk, penentuan pasar sasaran dan promosi yang tepat sesuai kebutuhan konsumen.

Kota Banda Aceh, saat ini memiliki 7 kantor Bank Syariah, yakni Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BTN Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Danamon Syariah dengan jumlah penduduk di Banda Aceh pada tahun 2018 sebanyak 259.913 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 142.892 orang dan jumlah perempuan sebanyak 134.396 orang. Berdasarkan hasil pra riset di Banda Aceh, didapatkan bahwa masyarakat di daerah tersebut banyak yang tidak berminat terhadap Perbankan Syariah. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor pengetahuan, faktor lokasi dan faktor bagi hasil Perbankan Syariah.

Banyak hal yang memotivasi seseorang untuk berhubungan dengan lembaga perbankan, baik sebagai kreditur maupun debitur. Alasan masyarakat berhubungan dengan lembaga perbankan antara lain: balas jasa dari modal yang disetor, keamanan,

fasilitas/kemudahan, pemerolehan jasa pembiayaan, dan pertimbangan sistem perbankan yang berlaku.

Studi literatur mengenai kriteria pemilihan Bank Islam di Malaysia yang dilakukan Nawi. Kontribusi non-Muslim terhadap pengembangan Bank Syariah di Malaysia sangat luar biasa, beberapa bank melaporkan bahwa lebih dari setengah produk keuangan Islam mereka digunakan oleh nasabah non-Muslim. Berdasarkan kajian komperhensif dan literatur, ditemukan enam alasan mengapa nasabah memilih Bank Syariah yaitu: pemahaman konsep Bank Syariah, pemenuhan aturan syariah, kontradiksi agama, kualitas dan daya tarik yang ditawarkan, kesediaan berhubungan dengan Bank Syariah, prospek dan potensi Bank Syariah. Namun karakteristik dan preferensi ini akan terus berubah karena industri perbankan bersifat dinamis. (Nawi, Farah Amalina, 2013) Dalam rangka bersaing dengan Bank Konvensional, Bank Syariah harus mampu memahami persepsi masyarakat bahwa sistem Bank Syariah lebih baik daripada sistem konvensional. Oleh karena itu, dalam lingkungan yang kompetitif, Bank Syariah perlu sebuah studi mengenai minat nasabah dalam memilih bank untuk membantu memasarkan produk mereka secara efektif.

Masyarakat dapat memiliki minat menabung atau tidak sama sekali di Bank Syariah dapat dipengaruhi oleh sikap masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri. Sikap diperoleh melalui pengalaman dan proses belajar. Dengan adanya pengalaman dan proses belajar tersebut, maka seseorang bertindak berdasarkan

perasaannya. Sebuah pengalaman dan proses seseorang sangatlah beragam dan dalam kaitannya dengan bank syariah, masyarakat pun mempunyai sikap yang berbeda-beda. Misalnya saja dalam konteks keharaman bunga bank yang secara jelas dihindari oleh bank syariah, masyarakat cenderung mengabaikan keharaman dari bunga bank itu sendiri dapat dikarenakan proses pembelajarannya selama ini mengenai bunga bank dan riba (Vita, 2011).

Salah satu faktor yang paling mendasar di dalam masyarakat terhadap minat menabung yakni faktor pendapatan masyarakat itu sendiri. Banyak masyarakat memiliki tingkat pendapatan yang berbeda sehingga minat menabung setiap individu juga berbeda. Menurut Arwansa Wahana (2014) mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Masalah lain yang dihadapi bisa karena keterlambatan uang kiriman dari orang tua, atau uang bulanan habis sebelum waktunya, yang bisa disebabkan oleh kebutuhan yang tidak terduga, ataupun disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah (tidak adanya penganggaran), serta gaya hidup dan pola konsumsi boros.

Minat merupakan satu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. Satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang

menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu (Chaplin, 2011). Kaitannya dengan minat menabung adalah kecenderungan seseorang untuk memilih objek tertentu guna untuk memenuhi kebutuhannya yaitu jaminan materi.

Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama (Jalaluddin, 2009). *Religiusitas* seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan lain. Bukan hanya berkaitan dengan kegiatan yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi pada diri seseorang. Berdasarkan sikap ini maka manusia dalam melakukan suatu aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, sesuai dengan perintah tuhan dengan tujuan mendapatkan keridhaannya.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Atik Masrurroh, dimana meneliti pengaruh antara tingkat *religiusitas* mahasiswa terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat *religiusitas* mahasiswa terhadap minat menabung. Tingkat *religiusitas* yang tinggi akan meningkatkan minat menabung mahasiswa di perbankan

syariah. Kepercayaan terhadap agama menjadi motivator terpenting untuk mendorong penggunaan jasa bank syariah (Atik, 2015).

Selain faktor tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman juga menjadi salah satu alasan nasabah untuk menabung di bank syariah. Jaminan rasa aman adalah bebas dari ancaman bahaya, gangguan kriminalitas, terlindungi dari rasa takut. Rasa aman menyangkut evaluasi nasabah terhadap berbagai risiko yang bisa dialami oleh nasabah terkait dengan uang yang ditabung di bank syariah. Nasabah dalam menabung menghadapi ketidakpastian, baik itu ketidakpastian spekulatif maupun ketidakpastian murni yang selalu menimbulkan kerugian, ketidakpastian ini disebut dengan resiko (Asikin, 1993).

Kebutuhan rasa aman merupakan motif yang kuat untuk menghadapi sejumlah ketidakpastian yang cukup besar dalam kehidupan, misalnya kehilangan pekerjaan dan tertimpa musibah. Dalam lembaga keuangan, jaminan rasa aman di perlukan oleh nasabah yang menyimpan dananya di lembaga keuangan. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah suatu lembaga independen yang berfungsi menjamin simpanan nasabah perbankan di Indonesia (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 tentang LPS). Namun saat ini belum ada lembaga penjamin simpanan bagi lembaga keuangan berbentuk koperasi seperti BMT. Prinsip penjamin simpanan pada BMT saat ini berupa dana Ta'awun (tolong menolong).

Selain membahas faktor-faktor yang berfokus pada tingkat *religiusitas* dan jaminan rasa aman, akan dibahas juga faktor yang mempengaruhi konsumsi. Diantaranya Keynes menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan adalah pendapatan setelah dikurangi pajak dan merupakan pendapatan yang siap dibelanjakan. Pendapatan yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi. Selain itu, tabungan ini juga ditentukan oleh tingkat suku bunga. Jika tingkat suku bunga naik, maka masyarakat akan cenderung untuk menabung dan mengurangi konsumsinya dan sebaliknya. Konsumsi dan tabungan memang saling mempengaruhi satu sama lain. Pendapatan yang ada pada dasarnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran konsumsi dan sebagian lain digunakan untuk menabung (Ernita, 2013).

Dalam Islam, terdapat batasan-batasan konsumsi, salah satunya adalah pelanggaran untuk berlebih-lebihan. Perilaku berlebih-lebihan diharamkan meskipun komoditas yang dibelanjakan adalah barang yang halal. Namun demikian, Islam membolehkan seorang muslim untuk menikmati karunia kehidupan, selama itu masih dalam batas kewajaran.

Menurut Hartaji (2012) Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani Pendidikan pada salah satu bentuk perguruan

tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas. Mahasiswa sebagai salah satu komponen pangsa pasar yang layak menjadi pertimbangan bank untuk menambah jumlah nasabah mereka. Menurut pengamatan penulis dan pengalaman menjadi mahasiswa, kita akan menemukan beberapa mahasiswa produktif yaitu:

- a. Sisi Akademik, adalah mahasiswa yang lebih mengutamakan kehidupan kuliah. Namun sayangnya di sisi non Akademik misalnya, hubungan interaksi dengan dunia luar biasanya kurang baik.
- b. Sisi Organisatoris, adalah mahasiswa yang lebih memomorsatukan organisasi dibandingkan kepentingan kuliah. Mereka jarang sekali mengikuti kegiatan perkuliahan, ini disebabkan karena mereka disibukkan dengan amanah dan tanggungjawab yang ada di organisasi. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki tingkat inteligensi yang rendah di sisi Akademik.
- c. Worker, adalah mahasiswa yang lebih mengutamakan pekerjaan dibandingkan masalah kampus (kuliah dan organisasi). Kehidupan perekonomian yang semakin sulit, berdampak pada cara berfikir mahasiswa, untuk itu mereka mencari pekerjaan atau bahkan membuat usaha sambilan. mahasiswa yang memiliki tipe worker biasanya

mengalami kesulitan dalam menaikkan motivasi diri agar aktif dan bersemangat kuliah.

Mahasiswa produktif di fakultas FEBI UIN Ar-Raniry merupakan mahasiswa yang seimbang antara mengutamakan pekerjaan dan kegiatan perkuliahan, oleh karena itu mahasiswa produktif yang mengutamakan pekerjaan pasti akan memiliki rekening tabungan. Jika melihat statusnya sebagai mahasiswa produktif dari fakultas FEBI UIN Ar-Raniry tentunya lebih paham tentang prinsip-prinsip ajaran Islam bagaimana bermuamalat dengan *syar'i*. Namun pada kenyataannya konsep bank konvensional sudah melekat pada mahasiswa, sehingga masih banyak yang menggunakan jasa dari bank-bank konvensional.

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry

No	Jurusan Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	S1 Perbankan Syariah	1332
2	D-III Perbankan Syariah	320
3	S1 Ekonomi Syariah	922
4	S1 Ilmu Ekonomi	533
Total		3107

Sumber: FEBI tahun 2019

Dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa produktif fakultas FEBI UIN Ar-Raniry, dari jumlah 3107 mahasiswa hanya ada sebagian kecil mahasiswa produktif yang memiliki pekerjaan atau penghasilan yang secara khusus memiliki rekening tabungan di Bank Syariah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mereka tidak menjadi nasabah bank Syariah, salah

satunya penghasilan yang mereka dapat masih menggunakan jasa perbankan konvensional. Sehingga mereka merasa malas dan merasa tidak praktis jika harus membuka rekening baru. Selain itu, alasan lain yang mengatakan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk menjadikan tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan sebagai variable penelitian yang akan peneliti lakukan. Berdasarkan paparan di atas tingkat *religiusitas* masing-masing orang tidak sama serta pendapatan yang didapat juga berbeda sesuai dengan tingkat produktifitas mahasiswa. Dan peneliti memilih mahasiswa yang produktif sebagai objek penelitian, karena peneliti merasa mahasiswa produktif lebih berpotensi memiliki keinginan untuk menabung.

Peneliti mengambil objek penelitian di Fakultas FEBI UIN Ar-Raniry yang sejak berdirinya telah berkembang pesat sampai saat ini. Pemilihan lokasi penelitian ini juga didasari bahwa mahasiswa Fakultas FEBI UIN Ar-Raniry terdiri dari mahasiswa yang produktif. Sehingga mereka tentunya mempunyai pandangan yang berbeda-beda guna menanggapi suatu hal termasuk kehadiran perbankan Syariah yang penuh pro dan kontra. Begitu juga dengan tingkat religusitas mereka, masing-masing mahasiswa yang produktif tentu berbeda dalam mendalami agamanya, meskipun status mereka sama-sama mahasiswa. Dengan berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah diuraikan di atas maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Tingkat *Religiusitas*, Jaminan Rasa Aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry)**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah tingkat *religiusitas* secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank syariah?
2. Apakah jaminan rasa aman secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank syariah?
3. Apakah pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank Syariah?
4. Apakah tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank Syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah penulis jabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat *religiusitas* secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank syariah.
2. Apakah jaminan rasa aman secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank syariah.
3. Apakah pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank Syariah.
4. Apakah tingkat *religiusitas* dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank Syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Akademik

Adanya penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan terutama tentang perbankan syariah bagi mahasiswa pada perguruan tinggi dan masyarakat pada umumnya.

2. Bagi Praktisi

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sarana latihan dari kenyataan yang ada di lapangan yang sangat berharga untuk diaplikasikan dengan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama diperkuliahan.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana informasi mengenai perbankan syariah, menambah pengetahuan pembelajaran pada bank syariah serta memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber informasi bagi penelitian-penelitian yang akan datang, serta dapat memberikan kontribusi keilmuan yang dapat membantu penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun ke dalam lima bab dengan sistematika penulisan dan pembahasan yang terdiri dari lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang tergambar dalam uraian di bawah ini:

Bab pertama merupakan pendahuluan, untuk memberikan gambaran yang berisi tentang latar belakang permasalahan. Dalam latar belakang masalah penyusun menguraikan tentang argumentasi dan alasan pentingnya memilih topik penelitian mengenai minat menabung. Sehingga dari beberapa pertimbangan dan alasan yang empiris maka ditarik sebuah rumusan masalah yang berguna untuk

mempermudah penyusun dalam menentukan pokok permasalahan. Setelah menentukan pokok permasalahan, penyusun menguraikan tujuan serta manfaat yang akan diperoleh dari penelitian mengenai minat menabung. Setelah mengetahui tujuan dan manfaat penelitian maka disusunlah sistematika pembahasan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dan susunan dalam penelitian.

Bab kedua merupakan kajian Pustaka, dalam bab ini diuraikan telaah pustaka yang menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penulis dalam penelitian ini, kerangka teoritik yang membahas mengenai tinjauan teoritis, hubungan antara teori-teori yang digunakan dalam penulisan penelitian dengan pengembangan hipotesis, kerangka teoritis berisi kesimpulan dari telaah literatur yang digunakan untuk menyusun asumsi dan hipotesis yang selanjutnya disambung hipotesis yang dirumuskan, informasi mengenai variabel-variabel penelitian, dan kerangka berpikir penelitian.

Bab ketiga merupakan metode Penelitian, dalam bab ini memuat tentang rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta peralatan analisis data.

Bab keempat merupakan hasil Penelitian dan Pembahasan, dibagian ini memuat diskripsi hasil penelitian (yang berisi diskripsi data dan pengujian hipotesis) dan pembahasan.

Bab kelima merupakan penutup, pada bab akhir ini dalam skripsi akan memuat tentang kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dan bagi peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Religiusitas

2.1.1 Pengertian *Religiusitas*

Agama Islam adalah suatu sistem yang menyeluruh yang menyangkut kehidupan jasmani dan rohani serta juga menyangkut kehidupan dunia dan akhirat. Sebagai sistem yang menyeluruh, Islam terdiri atas beberapa aspek atau dimensi. Pada dasarnya Islam dapat dibagi dalam tiga bagian yaitu akidah, syariah (ibadah dan muamalah) dan akhlak. Keberagamaan atau *religiusitas* dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya aktivitas yang tampak dan dapat dilihat tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi pada hati seseorang. Oleh karena itu keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi dan dimensi (Ancok & Suroso, 2015).

Konsep *religiusitas* dalam Alquran dijabarkan secara jelas melalui nilai-nilai ketauhidan. Dimana nilai tauhid tersebut tergambar pada kepercayaan atas keesaan Allah SWT. Ketika kepercayaan atas keesaan Allah terbentuk, maka seluruh perintah yang diturunkannya akan berpengaruh besar bagi kehidupan para umat-Nya. Pengaruh tersebut akan mengalir seluruh sendi-sendi kehidupan manusia (Nashori & Diana, 2002).

Dengan demikian seluruh tindakan dan aktivitas yang dilakukan harus dikarenakan atas Allah SWT. Bukan hanya dalam bentuk ibadah, melainkan pada segala aspek kegiatan yang berhubungan dengan manusia. Memfokuskan kehidupan kita pada satu tujuan akan membuat kita menjadi efisien. *Religiusitas* berarti komitmen penuh kepada Allah dan kepercayaan bahwa tiada Tuhan selain Allah dan keyakinan tersebut kita tidak membiarkan tujuan dan tindakan kita terpecah menjadi dua tujuan yaitu kehidupan dunia dan kehidupan akhirat (Jabnour, 2005).

2.1.2 Pandangan Para Ahli Tentang *Religiusitas*

Menurut Jalaluddin (2009), agama berdasarkan asal kata yaitu ad-din, religi dan agama. Ad-Din dalam bahasa Semit berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mempunyai arti menguasai, menundukkan, patuh, balasan dan kebiasaan. Sedangkan dari bahasa Latin religi atau relegere berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian religare berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari dua kata, a = tidak dan gama = pergi yang mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun-menurun.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa agama itu mempunyai aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh semua pemeluknya. Dimana kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat seseorang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam.

Menurut Anshori dalam Ghufron & Risnawita (2010) agama menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan *religiusitas* menunjuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Ghufron & Risnawita menegaskan lebih lanjut, bahwa *religiusitas* merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.

James Redfield, dalam satu bukunya mengenai pengantar sejarah agama mengatakan bahwa keberagamaman adalah pengarahan manusia agar tingkah lakunya sesuai dengan perasaan tentang adanya hubungan antara jiwanya dan jiwa yang tersembunyi, yang diakui kekuasaannya atas dirinya dan atas dirinya dan atas sekalian alam, dan dia rela merasa berhubungan seperti itu (Nikmah, 2013).

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Religiusitas*

Thouless (2000), membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap *religiusitas* menjadi empat macam, yaitu:

1. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial. Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2. Faktor pengalaman yaitu berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.
3. Faktor kehidupan merupakan kebutuhan-kebutuhan yang secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu: (a) kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, (b) kebutuhan akan cinta kasih, (c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan (d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.
4. Faktor intelektual hal ini berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat *religiusitasnya* dan dipengaruhi oleh dua macam faktor secara garis besarnya yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi *religiusitas* seperti adanya pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternalnya seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan individu.

2.1.4 Indikator *Religiusitas*

Dari berbagai teori tentang *religiusitas* yang telah diuraikan penelitian ini akan menggunakan acuan teori dari C.Y. Glock dan R. Stark dalam penelitian (Wahyudin, 2012). bahwa terdapat lima dimensi dalam *religiusitas*, yaitu:

2.1.4.1 Keyakinan

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2.1.4.2 Praktik

Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat

dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

2.1.4.3 Pengalaman

Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya.

2.1.4.4 Pengetahuan

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam meliputi Pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.

2.1.4.5 Konsekuensi

Dimensi konsekuensi adalah dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

2.2 Jaminan Rasa Aman

2.2.1 Pengertian Jaminan Rasa Aman

Jaminan (*Assurance*) menurut parasuraman dalam Tjiptono dan Chandra (2005) menyatakan bahwa “karyawan mampu menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan dan perusahaan bisa menciptakan rasa aman kepada pelanggan”. Jadi, dengan adanya kepercayaan yang diberikan terhadap pelanggan dengan rasa aman, maka pelanggan akan merasa puas dengan layanan.

Menurut Kotler dan Keller (2009), “*Satisfaction is a person’s feelings of pleasure or disappointment that result from comparing a product’s perceived performance (or outcome) to their expectations*”. Sehingga menurutnya kepuasan didefinisikan sebagai perasaan pelanggan yang puas atau kecewa yang dihasilkan dari membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) dengan ekspektasi pelanggan. Jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi, maka pelanggan tidak akan puas. Hal sebaliknya akan terjadi, jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, maka pelanggan akan puas. Sedangkan jika kinerja melebihi ekspektasi, maka pelanggan akan sangat puas atau senang. Sebab biasanya pelanggan yang puas cenderung akan lebih setia dengan produk yang ditawarkan, akan menceritakan ke orang lain tentang perusahaan dan produk yang memuaskannya, lebih kurang memperhatikan produk kompetitor, lebih tidak sensitif harga, dan mau menawarkan ide-ide produk atau jasa kepada perusahaan.

Kebutuhan rasa aman merupakan kebutuhan tingkat kedua setelah kebutuhan dasar. Ini merupakan kebutuhan perlindungan keamanan bagi fisik manusia. Seperti manusia membutuhkan perlindungan dari gangguan kriminalitas, sehingga ia bisa tetap hidup dengan rasa aman dan nyaman ketika berada di rumah maupun ketika bepergian. Keamanan secara fisik akan menyebabkan diperolehnya rasa aman secara psikis, karena konsumen tidak akan merasa was-was dan khawatir serta terancam jiwanya di manapun dan kapanpun dia berada (Ekawati, 2008).

Aman mempunyai arti bebas dari ancaman bahaya, gangguan dan terlindungi, dan terhindar dari rasa takut. Sedangkan rasa aman adalah kondisi dimana seseorang bebas dari cedera fisik dan psikologi dan dalam kondisi aman dan tentram bebas dari resiko (Ekawati, 2008).

Macam-macam resiko yang dipersepsi masyarakat mencakup:

- a. *Funcional risk* (risiko fungsional), yaitu risiko bila produk tidak dapat memberikan kinerja sebagaimana mestinya. Konsumen khawatir bahwa suatu produk tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
- b. *Physical risk* (risiko fisik) yaitu kekhawatiran konsumen bahwa suatu produk dapat menyebabkan suatu bahaya fisik tertentu.
- c. *Financial risk* (risiko finansial) yaitu keragu-raguan konsumen bahwa suatu produk akan memberikan manfaat sebanding dengan banyaknya uang yang dikeluarkan untuk memperolehnya.

- d. *Social risk* (risiko sosial) yaitu kekhawatiran konsumen bahwa produk yang dikonsumsi akan mendapatkan respon negatif dari orang-orang di sekelilingnya, seperti penghinaan yang menyebabkan perasaan malu.

2.2.2 Indikator Jaminan Rasa Aman

Dari berbagai teori tentang jaminan rasa aman yang telah diuraikan penelitian ini akan terdapat indikator yaitu:

2.2.2.1 Kompetensi

Kompetensi merupakan karakteristik dasar seseorang yang memiliki hubungan kausal dengan kriteria referensi efektifitas atau keunggulan dalam pekerjaan atau situasi tertentu.

2.2.2.2 Kesopanan

Memiliki sikap sopan santun, respek, perhatian, keramahan dari pihak pemberi jasa layanan dalam kontak personal, melalui operator telepon, resepsionis, customer service dan customer relations.

2.2.2.3 Kredibilitas

kepercayaan yang dibangun itu berawal dari sifat jujur dan dapat diterima, biasanya mencakup citra, nama dan reputasi yang baik dari pihak perusahaan atau customer service dalam berinteraksi dengan para pelanggannya.

2.2.2.4 Keamanan

Menciptakan rasa aman dan nyaman dari suatu risiko, atau keragu-raguan, yaitu berkaitan dengan keamanan secara fisik, keuangan, dan kerahasiaan terjamin.

2.3 Pendapatan

2.3.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah yang tersedia untuk dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga. Pendapatan merupakan faktor penentu utama konsumsi dan tabungan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. Pendapatan yaitu pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabungkan oleh anggota rumah tangga. Pendapatan merupakan faktor penentu utama antar konsumsi dengan tabungan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi (Case E. Karl, Fair C. Ray, Case Fair, 2007).

Pendapatan adalah uang yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi. Fungsi konsumsi adalah suatu persamaan matematik atau suatu grafik yang menunjukkan hubungan diantara tingkat konsumsi rumah tangga dengan pendapatan (Sukirno, 2005).

Menurut teori konsumsi Keynes, konsumsi yang dilakukan saat ini sangat dipengaruhi oleh pendapatan saat ini. Jika pendapatan meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Selanjutnya menurut Keynes ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung pada pendapatan. Artinya tingkat konsumsi itu harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol, itulah yang disebut dengan konsumsi otonomus.

Yang perlu diperhatikan dalam fungsi konsumsi Keynes adalah:

1. Merupakan variabel riil/nyata, yaitu bahwa fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara pendapatan dengan pengeluaran konsumsi yang keduanya dinyatakan dengan menggunakan tingkat harga konstan, bukan hubungan antara pendapatan nominal dengan pengeluaran konsumsi nominal.
2. Merupakan pendapatan yang terjadi, bukan pendapatan yang diperoleh sebelumnya, dan bukan pendapatan yang diperkirakan terjadi di masa datang.
3. Merupakan pendapatan absolut, bukan pendapatan relatif atau pendapatan permanen, sebagaimana dikemukakan oleh ahli ekonomi lainnya.

2.3.2 Indikator Pendapatan

Dari berbagai teori tentang pendapatan yang telah diuraikan penelitian ini akan terdapat indikator yaitu:

2.3.2.1 Penghasilan bulanan

Reksoprayitno (2013) mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

1. Pengeluaran atau *expenditure* yaitu pembayaran yang dilakukan saat ini untuk kewajiban pada masa akan datang dalam rangka memperoleh beberapa keuntungan (untung). Jika dilakukan untuk meningkatkan aktiva tetap, pengeluaran itu disebut

pengeluaran modal. Jika dilakukan untuk biaya operasi, pengeluaran itu disebut pengeluaran operasional, biaya tunai tersebut untuk mendapatkan barang, jasa, atau hasil usaha.

2. Uang saku menurut Collins dictionary.com, uang saku merupakan sejumlah kecil uang yang diberikan kepada anak-anak oleh orang tua sebagai tunjangan dalam jangka waktu mingguan (*pocket money is a small weekly sum of money given to children by parents as allowance*).

2.4 Minat Menabung

2.4.1 Pengertian Minat Menabung

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 1987).

Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Minat merupakan motivasi yang mendorong

orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai penguat pikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya (Kotler, 2002).

Ada beberapa tahapan minat yaitu:

- a. Informasi yang jelas sebelum memilih
- b. Pertimbangan yang matang sebelum memilih
- c. Keputusan memilih

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat menabung di bank syariah.

2.4.2 Indikator Minat Menabung

Dari berbagai teori tentang minat yang telah diuraikan penelitian ini akan terdapat indikator yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri individu artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.
2. Mmotif social artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.
3. Faktor emosional artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

2.5 Perbankan Syariah

2.5.1 Pengertian Perbankan Syariah

Sejak disahkannya UU no 7 tahun 1992 yang kemudian disempurnakan kembali dengan UU no.10 tahun 1998 perihal perbankan syariah, Pemerintah telah membuka peluang kepada para pelaku perbankan di Indonesia dan lembaga keuangan lainnya untuk melakukan kegiatan operasional perbankan dengan prinsip bagi hasil (syariah). Dengan dikeluarkannya fatwa bunga bank haram dari MUI pada Tahun 2003 menyebabkan banyak bank menjalankan

prinsip syariah. Dalam perkembangannya mulai muncul berbagai lembaga keuangan yang menerapkan prinsip perbankan dengan berlandaskan prinsip syariah, yang dalam prakteknya mengedepankan nilai-nilai yang terkandung dalam fiqih muamalah yang bisa membedakan kegiatan usahanya dengan kegiatan perbankan konvensional.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. (Sudarsono, 2008).

Definisi bank dan bank syariah menurut UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan syariah adalah: “Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.” (pasal 1 ayat 7). Selain itu, pada pasal 1 ayat 12 menyatakan bahwa: Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

2.5.2 Fungsi dan Peran Bank Syariah

Fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI sebagai berikut:

1. Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah

2. Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya
3. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya
4. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya (Sudarsono, 2008).

2.5.3 Produk-Produk Bank Syariah

Secara garis besar produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi 3 yaitu produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana, dan produk jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya (Nur Rianto, 2012):

2.5.3.1 Produk Penyaluran Dana

Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Secara garis besar, produk pembiayaan kepada nasabah yaitu sebagai berikut:

1. Pembiayaan dengan prinsip jual beli. Seperti *bai' murabahah*, *bai' as salam* dan *bai' al istishna*.
2. Pembiayaan dengan prinsip sewa. Meliputi *ijarah* dan *ijarah muntahiya bit tamlik*.
3. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Meliputi *musyarakah*, *mudharabah*, *muzara'ah*, dan *musaqah*.

2.5.3.2 Produk Penghimpun Dana

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan, dan deposito. Prinsip yang diterapkan dalam bank syariah adalah:

1. Prinsip *Wadiah* adalah prinsip yang dimana *wadiah yad dhamanah* yang diterapkan pada rekening produk giro. Berbeda dengan *wadiah amanah*, dimana pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga dia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.
2. Prinsip *Mudharabah* adalah prinsip yang dimana penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian oleh bank digunakan untuk melakukan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan *mudharabah*, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi.

2.5.3.3 Produk Jasa Perbankan

Selain dapat melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga dapat memberikan jasa kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan, jasa tersebut antara lain:

1. *Sharf* adalah jual beli mata uang yang tidak sejenis namun harus dilakukan pada waktu yang sama. Bank mengambil keuntungan untuk jasa jual beli tersebut.
2. *Ijarah* (Sewa) adalah kegiatan memberi penyewa kesempatan untuk mengambil pemanfaatan dari barang sewaan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan yang besarnya telah disepakati Bersama (Nur Rianto, 2012).

2.6 Penelitian Terkait

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Atik Masrurroh yang berjudul *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah* (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga), hasil penelitiannya menjelaskan bahwa tingkat *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula minat menabung mahasiswa.

Persamaan antara penelitian Atik dengan penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti sama yaitu tingkat *religiusitas* dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Atik

Masruroh adalah penambahan variabel bebas yaitu jaminan rasa aman.

Yohana Nesya Setiawan dan Edwin Japarianto (2014), yang berjudul *Analisa Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon Di Surabaya*”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kepercayaan, jaminan rasa aman dan aksesibilitas terhadap minat menabung nasabah bank danamon di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat menabung, dengan nilai koefisien regresi 0,623. Hasil ini menunjukkan bahwa kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank danamon.

Persamaan penelitian Yohan Nesya Setyawan Dan Edwin Japarianto dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang jaminan rasa aman terhadap minat, sedangkan perbedaan penelitian Yohana Nesya Setyawan dan Edwin Japarianto dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas yaitu *religiuitas* dan pendapatan.

Penelitian Dedy Trisnadi dan Ngadino Surip (2013), yang berjudul *pengaruh Kualitas Produk tabungan dan kualitas layanan terhadap minat menabung kembali di CIMB niaga* hasil analisis menunjukkan bahwa korelasi antara variebel kualitas produk tabungan dan kualitas layanan terhadap produk tabungan adalah sangat kuat (96,8%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

kualitas produk tabungan dan kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menabung kembali di CIMB Niaga.

Persamaan penelitian Dedy Trisnadi dan Ngadino Surip dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel minat, sedangkan perbedaan penelitian dengan Dedy Trisnadi dan Ngadino Surip penelitian ini adalah pada variabel bebas yaitu tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Nama	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Atik Masruroh (2015)	Kuantitatif	1. Variabel <i>Religiusitas</i> 2. Variabel Pendapatan	• Variabel Jaminan rasa aman	Variabel <i>religiusitas</i> dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung
2	Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japariyanto (2014)	Kuantitatif	• Variabel Jaminan Rasa Aman	• Variabel <i>Religiusitas</i> • Variabel Pendapatan	Variabel Jaminan Rasa Aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung
3	Dedy Trisnadi dan Ngadino Surip (2013)	Kuantitatif	• Variabel Minat	• Variabel <i>Religiusitas</i> , Jaminan Rasa Aman dan Pendapatan	Variabel Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis (Sugiyono, 2014).

Religiusitas sebagai variabel independen atau variabel bebas (X1). *Religiusitas* diartikan sebagai rasa kepercayaan seseorang dalam meyakini ajaran agamanya, mengimplementasikan keimanannya dalam kehidupan sehari-harinya dan bagaimana hubungannya dengan sang Kholiq-Nya (Ancok & Suroso, 2015).

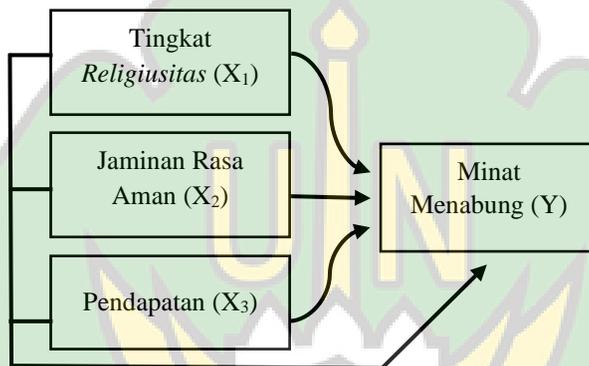
Jaminan rasa aman sebagai variabel independen atau variabel bebas (X2). Jaminan rasa aman dapat diartikan bebas dari ancaman bahaya, gangguan dan terlindungi, dan terhindar dari rasa takut. Sedangkan rasa aman adalah kondisi dimana seseorang bebas dari cedera fisik dan psikologi dan dalam kondisi aman dan tentram bebas dari resiko (Ekawati, 2008).

Pendapatan sebagai variabel independen atau variabel bebas (X3). Pendapatan adalah uang yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi (Sukirno, 2005).

Minat menabung sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y). Minat adalah kecenderungan seseorang yang

tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 1987).

Secara lebih terperinci untuk menjelaskan keterkaitan variabel independen terhadap variabel dependen penulis menjelaskan melalui bagan gambar seperti dibawah ini:



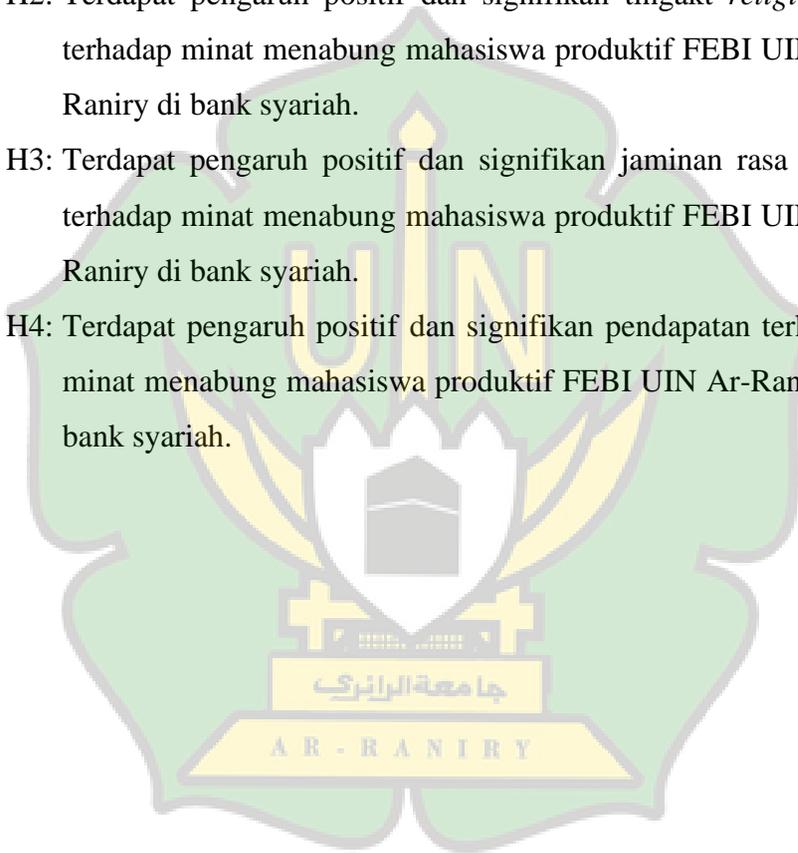
Gambar 2.1
Kerangka Konsep Berpikir

Gambar tersebut untuk melihat bagaimana pengaruh dari variabel independen yaitu tingkat *religiusitas* yang meliputi tingkat *religiusitas* (X₁), jaminan rasa aman (X₂) dan pendapatan (X₃) terhadap variabel dependen yaitu minat menabung di bank syariah (Y).

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2014). Berkaitan dengan penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dan yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- H1: Tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank syariah.
- H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat *religiusitas* terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank syariah.
- H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan jaminan rasa aman terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank syariah.
- H4: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan antar bagian dan fenomena tersebut. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teoriteori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Abdullah & Saebani, 2014).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas, gejala, fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi dan sampel tertentu yang representatif (Sugiyono, 2014).

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Banda Aceh. Fakultas ini telah menjadi pusat pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin tahu akan hal-hal akan ekonomi dan bisnis seperti Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Ilmu Ekonomi. Oleh karenanya, peneliti ingin menganalisis pengaruh tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank Syariah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry yang menabung di bank syariah yaitu berjumlah 45 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2014:58) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan bila peneliti tidak memungkinkan meneliti keseluruhan populasi dan karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu dalam hal ini peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini, penulis menentukan sampel adalah Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry yang menabung di bank

syariah sebanyak 45 orang. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel ini yaitu Teknik Sampel Jenuh yang terdapat di dalam kategori *Non-Probability Sampling*.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data ini diperoleh dari hasil kuesioner penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry (Abdullah & Saebani, 2014).

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain, misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian dan artikel yang masih berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan (Abdullah & Saebani, 2014).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui Kuesioner atau Angket. Angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir jika responden memberikan jawaban (Abdullah & Saebani, 2014).

Metode ini digunakan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry tentang pengaruh tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan terhadap minat menabung terhadap minat menabung di bank syariah.

Bentuk kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup dimana kuesioner yang disusun sedemikian rupa sehingga para pengisi mengemukakan pendapatnya.

3.6 Teknik Analisis dan Pengolahan Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Valid didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas ini memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan terklasifikasikan pada variabel-variabel yang telah ditetapkan. Apabila suatu pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut maka data tersebut disebut valid (Ghozali, 2011).

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian, digunakan program SPSS 20. Output pada uji validitas yang diinterpretasikan adalah pada tabel Pearson correlation yang merupakan hasil korelasi dari skor pada item dengan skor total itemnya. Dengan sampel $(n) = 45$ dan $\alpha = 0.05$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ukuran reliabilitas dapat dilihat melalui *reliability statistics* pada detail *Cronbach alpha* dalam perhitungan menggunakan SPSS 20 diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, maka instrumen dinyatakan semakin reliabel (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, ketentuan untuk menetapkan tingkat reliabilitas didasarkan pada kondisi sebagai berikut:

- a. Reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0.60
- b. Tidak reliabel jika nilai *Cronbach alpha* < 0.60

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Jika model regresi telah memenuhi beberapa asumsi klasik, maka akan diperoleh perkiraan yang tidak bias serta efisien (Ghozali, 2011). Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi

normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji grafik histogram dan uji grafik Normal P-P Plot. Data terdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,1$ (Sarjono & Julianita, 2011).

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas (Sarjono & Julianita, 2011).

Pendeteksian terhadap gejala heteroskedastisitas ini juga menggunakan metode *Glejser*, yang ditunjukkan oleh masing-masing koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya (e), dengan kriteria:

- a. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikansi $> \alpha$ (0.1)
- b. Terjadi gejala heteroskedastisitas jika nilai probabilitas signifikansi $< \alpha$ (0.1)

3.6.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat multikolinieritas yang harus diatasi (Umar, 2010). Ada tidaknya problem multikolinieritas didalam model regresi tersebut dapat dideteksi melalui nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Suatu model regresi dikatakan terdapat gejala multikolinieritas apabila nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.

3.7 Variabel Penelitian

Menurut Singarimbun dan Effendi (2008) variabel adalah konsep-konsep yang dapat diteliti secara empiris, mereka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel, yang berarti sesuatu yang mempunyai variasi nilai. Berikut ini akan dijelaskan mengenai konsep serta variabel dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini terdiri dari tiga (3) variabel bebas dan satu (1) variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu tingkat *religiusitas* (X_1), jaminan rasa aman (X_2) dan pendapatan (X_3), sedangkan variabel terikatnya yaitu minat menabung (Y) dapat dijelaskan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Dependen					
1	Minat Menabung (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan dari dalam diri individu • Motif sosial • Faktor emosional 	1-5	Interval	1-6
Independen					
2	Tingkat <i>Religiusitas</i> (X ₁)	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan • Praktik agama • Pengalaman • Pengetahuan agama 	1-5	Interval	1-5
3	Jaminan Rasa Aman (X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi • Kesopanan • Kredibilitas • keamanan 	1-5	Interval	1-4
4	Pendapatan (X ₃)	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan • Pengeluaran • Uang saku 	1-5	Interval	1-3

Sumber: Data Diolah (2019)

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang telah diperoleh dianalisis secara kuantitatif guna menjelaskan pengaruh satu kejadian terhadap kejadian lain secara matematis. Analisis kuantitatif tersebut dapat dilakukan dengan analisis regresi menggunakan bantuan SPSS 20. Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2011).

Untuk analisis statistik digunakan analisis regresi berganda dengan tiga variabel bebas dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.1)$$

Keterangan:

Y	: Minat Menabung
a	: Koefisien konstanta
$b_1, b_2, \& b_3$: Koefisien regresi X_1, X_2, X_3
X_1	: Tingkat <i>Religiusitas</i>
X_2	: Jaminan Rasa Aman
X_3	: Pendapatan
e	: standar error

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simulatan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikan 0,005 (5%) (Ghozali, 2011).

3.9.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengetahuan tentang koefisien regresi atau uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Uji parsial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Adapun penjabaran hipotesis dalam uji parsial dapat dijelaskan di bawah ini.

- a. Hipotesis: $H_0: \beta_i = 0$ artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terkait.
- b. $H_a: \beta_i \neq 0$ artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terkait.
- c. Bila probabilitas $> \alpha$ 5% artinya variabel tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 terima, H_a tolak).
- d. Bila probabilitas $< \alpha$ 5% artinya variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 tolak, H_a terima).

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau *R Squared* (R^2). Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011).

Melalui angka koefisien determinasi, kita dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas di dalam model persamaan regresi dapat menjelaskan variabel terikat dibandingkan dengan variabel lain di luar model. Angka koefisien determinasi

adalah di antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Semakin mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa sebuah variabel bebas semakin besar kemampuannya dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0, maka dapat dikatakan bahwa sebuah variabel semakin kecil kemampuannya dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya (Ghozali, 2011).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau biasa disingkat menjadi FEBI merupakan salah satu fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Seiring dengan perjalanannya waktu, FEBI UIN Ar-Raniry mengalami perkembangan terutama pada peningkatan jumlah mahasiswa. Peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun 2014 hingga tahun 2019 yang sangat jelas membuktikan bahwa tingkat kesadaran mahasiswa tentang pentingnya mempelajari ekonomi dan bisnis Islam. FEBI UIN Ar-Raniry mulai diresmikan pada tahun 2014.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan

4.1.2.1 Visi

Unggul Dalam Pengembangan Keilmuan Ekonomi dan Bisnis Berlandaskan Nilai-nilai Ke-Islaman Bertaraf Internasional Tahun 2030.

4.1.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai Islam yang berwawasan internasional.
2. Melahirkan intelektual yang berkompeten secara teoritis dan praktis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam, mempunyai

jiwa kewirausahaan, berakhlak mulia dan bertanggung jawab sosial.

3. Mengembangkan tradisi riset dan kreatifitas dalam penelitian ekonomi dan bisnis Islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat (Al Falah).
4. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah.
5. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam pengimplementasian ekonomi dan bisnis Islam melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
6. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah dan professional.
7. Meningkatkan Kualitas Dosen dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bertaraf internasional.
8. Meningkatkan sarana prasana pendidikan yang memadai, mandiri dan berkualitas (Profil febi.uin.ar-raniry.ac.id 2019).

4.1.2.3 Tujuan

Membentuk dan melahirkan sarjana muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT yang mempunyai keahlian dalam bidang ekonomi Islam dan entrepreneurship yang Islami, kemampuan operasional dalam pembinaan lembaga pemerintahan, unit-unit bisnis dan sosial kemasyarakatan terutama yang berkaitan dengan ekonomi Islam, serta kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah-masalah kemasyarakatan khususnya dalam bidang ekonomi (Profil febi.uin.ar-raniry.ac.id 2019).

4.2 Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan data responden yang merupakan sampel dari 45 mahasiswa produktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun karakteristik yang dijelaskan oleh penulis diantaranya yaitu jenis kelamin, usia dan sumber penghasilan.

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	29	64,4
Perempuan	16	35,6
Total	45	100

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 diketahui jenis kelamin responden mahasiswa produktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang dengan persentase 64,4%, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 16 orang dengan persentase 35,6%.

4.2.2 Usia Responden

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
21	9	20
22	14	31,1
23	19	42,2
24	3	6,7
Total	45	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.2 diketahui usia responden responden mahasiswa produktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti mengelompokkan usia responden dalam empat kategori, yaitu responden yang berusia 21 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 20%, responden yang berusia 22 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 31,1%, responden yang berusia 23 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase 42,2%, dan sisanya responden yang berusia 24 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 6,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry adalah mahasiswa yang berusia 22-23 tahun yang merupakan usia produktif kerja.

4.2.3 Sumber Penghasilan Responden

Tabel 4.3
Sumber Pendapatan Responden

Sumber Penghasilan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Bekerja	45	100
Jumlah	45	100

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Berdasarkan keterangan tabel 43 diketahui sumber penghasilan responden di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang menunjukkan bahwa responden memiliki sumber penghasilan dari bekerja sebanyak 45 orang dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh sumber penghasilan dari responden di FEBI UIN Ar-Raniry adalah bekerja.

4.3 Analisis Deskriptif Variable Penelitian

4.3.1 Variabel Tingkat *Religiusitas* (X1)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel tingkat *religiusitas* dapat dilihat berdasarkan table berikut ini.

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 1

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	40
2	Setuju	27	60
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 1 sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 60% atau 27 responden dan sisanya 40% atau 18 responden menjawab sangat setuju. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa setuju bahwa tiada tuhan selain Allah.

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 2

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	24.4
2	Setuju	28	62.2
3	Netral	6	13.3
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 2 yaitu 62.2% atau 28 responden memberikan jawaban setuju diikuti dengan 24.4% atau 11 responden memberikan jawaban sangat setuju dan 13.3% atau 6

responden memberikan jawaban netral. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa setuju bahwa selalu berusaha menghindari perbuatan yang diharamkan oleh Allah.

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 3

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	26.7
2	Setuju	23	51.1
3	Netral	8	17.8
4	Tidak Setuju	2	4.4
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 3 yaitu 51.1% atau 23 responden memberikan jawaban setuju diikuti dengan 26.7% atau 12 responden memberikan jawaban sangat setuju dilanjutkan dengan 17.8% atau 8 responden memberikan jawaban netral dan 4.4% atau 2 responden memberikan jawaban tidak setuju. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa merasa takut untuk berbuat dosa, karena Allah mengetahui segala sesuatu.

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 4

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	20
2	Setuju	28	62.2
3	Netral	8	17.8
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 4 yaitu 62.2% atau 28 responden memberikan jawaban setuju diikuti dengan 20% atau 9 responden memberikan jawaban sangat setuju dan 17.8% atau 9 responden memberikan jawaban netral. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa mengetahui hukum-hukum yang ada dalam Perbankan Syariah.

Tabel 4.8
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 5

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	24.4
2	Setuju	30	66.7
3	Netral	3	6.7
4	Tidak Setuju	1	2.2
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 5 yaitu 66.7% atau 30 responden memberikan jawaban setuju diikuti dengan 24.4% atau 11 responden memberikan jawaban sangat setuju dilanjutkan dengan 6.7% atau 6 responden memberikan jawaban netral dan 2.2% atau 1 responden memberikan jawaban tidak setuju. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa berusaha mematuhi serta menjalankan norma-norma Islam dalam berekonomi.

4.3.2 Variabel Jaminan Rasa Aman (X2)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel jaminan rasa aman dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 1

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	31.1
2	Setuju	25	55.6
3	Netral	6	13.3
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 1 yaitu 55.6% atau 25 responden memberikan jawaban setuju diikuti dengan 31.1% atau 14 responden memberikan jawaban sangat setuju dan 13.3% atau 6 responden memberikan jawaban netral. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa setuju Standar Operasional Prosedur (SOP) meyakinkan untuk menabung.

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 2

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	26.7
2	Setuju	14	31.1
3	Netral	15	33.3
4	Tidak Setuju	4	8.9
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 2 yaitu 33.3% atau 15 responden memberikan jawaban netral diikuti dengan 31.1% atau 14 responden memberikan jawaban setuju dilanjutkan dengan 26.7% atau 12 responden memberikan jawaban netral dan 8.9% atau 4 responden memberikan jawaban tidak setuju. Hal ini menjelaskan

bahwa rata-rata mahasiswa tidak merasa khawatir menabung di bank syariah karena dijamin dengan LPS.

Tabel 4.11
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 3

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	1.1
2	Setuju	12	26.7
3	Netral	28	62.2
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 3 yaitu 62.2% atau 28 responden memberikan jawaban netral diikuti dengan 26.7% atau 12 responden memberikan jawaban setuju dan 1.1% atau 5 responden memberikan jawaban sangat setuju. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa bersikap netral terhadap reputasi bank syariah dalam keputusan untuk menabung di bank Syariah.

Tabel 4.12
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 4

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	4.4
2	Setuju	17	37.8
3	Netral	26	57.8
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 4 yaitu 57.8% atau 26 responden memberikan jawaban netral diikuti dengan 37.8% atau 17 responden memberikan jawaban setuju dan 4.4% atau 2 responden

memberikan jawaban sangat setuju. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa bersikap netral terhadap rasa aman ketika mengambil keputusan untuk menabung di bank syariah.

4.3.3 Variabel Pendapatan(X3)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel pendapatan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 4.13
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 1

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	53.3
2	Setuju	20	44.4
3	Netral	1	2.2
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 1 yaitu 53.3% atau 24 responden memberikan jawaban sangat setuju diikuti dengan 44.4% atau 20 responden memberikan jawaban setuju dan 2.2% atau 1 responden memberikan jawaban tidak setuju. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa sangat setuju akan menyisihkan pendapatan yang diterima untuk di tabung.

Tabel 4.14
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 2

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	42.2
2	Setuju	14	31.1
3	Netral	11	24.4
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	2.2

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 2 yaitu 42.2% atau 19 responden memberikan jawaban sangat setuju diikuti dengan 31.1% atau 14 responden memberikan jawaban setuju dilanjutkan dengan 24.4% atau 11 responden memberikan jawaban netral dan 2.2% atau 1 responden memberikan jawaban tidak setuju. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa setuju apabila pengeluaran tidak terlalu besar akan berdampak pada menabung.

Tabel 4.15
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 3

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	48.9
2	Setuju	19	42.2
3	Netral	3	6.7
4	Tidak Setuju	1	2.2
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar item 3 yaitu 48.9% atau 22 responden memberikan jawaban sangat setuju diikuti dengan 42.2% atau 19 responden memberikan jawaban setuju dilanjutkan dengan 6.7% atau 3 responden memberikan jawaban netral dan 2.2% atau 1 responden memberikan jawaban tidak setuju. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa setuju mereka dapat menabung apabila uang saku tetap diberikan oleh orang tua.

4.3.4 Variabel Minat Menabung (Y)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel minat menabung dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 4.16
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 1

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	51.1
2	Setuju	17	37.8
3	Netral	4	8.9
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	2.2

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 1 yaitu 51.1% atau 23 responden memberikan jawaban sangat setuju diikuti dengan 37.8% atau 17 responden memberikan jawaban setuju dilanjutkan dengan 8.9% atau 4 responden memberikan jawaban netral dan 2.2% atau 1 responden memberikan jawaban tidak setuju. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa setuju mereka menabung di bank syariah karena keinginan diri sendiri.

Tabel 4.17
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 2

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	37.8
2	Setuju	22	48.9
3	Netral	6	13.3
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 2 yaitu 48.9% atau 22 responden memberikan jawaban setuju diikuti dengan 37.8% atau 17 responden memberikan jawaban sangat setuju dilanjutkan dengan 13.3% atau 6 responden memberikan jawaban netral. Hal ini

menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa setuju mereka menabung di bank syariah karena bebas riba.

Tabel 4.18
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 3

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	44.4
2	Setuju	19	42.2
3	Netral	3	6.7
4	Tidak Setuju	3	6.7
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 3 yaitu 44.4% atau 20 responden memberikan jawaban sangat setuju diikuti dengan 42.2% atau 19 responden memberikan jawaban setuju dilanjutkan dengan 6.7% atau 3 responden memberikan jawaban netral dan 6.7% atau 3 responden memberikan jawaban tidak setuju. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa setuju mereka menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

Tabel 4.19
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 4

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	33.3
2	Setuju	26	57.8
3	Netral	4	8.9
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 4 yaitu 57.8% atau 26 responden memberikan jawaban setuju diikuti dengan 33.3% atau 15 responden memberikan jawaban sangat setuju dilanjutkan dengan

8.9% atau 4 responden memberikan jawaban netral. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa setuju mereka menabung di bank syariah karena ingin mendapat pahala dan berkah.

Tabel 4.20
Distribusi Jawaban Responden dalam Item 5

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	40
2	Setuju	25	55.6
3	Netral	1	2.2
4	Tidak Setuju	1	2.2
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Distribusi jawaban terbesar pada item 5 yaitu 55.6% atau 25 responden memberikan jawaban setuju diikuti dengan 40% atau 18 responden memberikan jawaban sangat setuju dilanjutkan dengan 2.2% atau 1 responden memberikan jawaban netral dan 2.2% atau 1 responden memberikan jawaban tidak setuju. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa setuju mereka menabung di bank syariah karena sesuai dengan ajaran Islam.

4.4 Uji Validitas dan Reabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen yang baik mempunyai validitas tinggi, sebaliknya jika instrumen yang kurang baik memiliki validitas rendah (Sarjono & Julianita, 2011).

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Bila r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dikatakan valid dan sebaliknya. Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah responden. Besarnya df = $45-2$ atau $df= 43$ sehingga di dapat r tabel = 0,294. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Validitas

No	Konstruk Penelitian	r. hitung	r. tabel	sig. (2-tailed)	N	Ket
1	X1.a	0,646	0,294	0,000	45	Valid
2	X1.b	0,694	0,294	0,000	45	Valid
3	X1.c	0,708	0,294	0,000	45	Valid
4	X1.d	0,797	0,294	0,000	45	Valid
5	X1.e	0,650	0,294	0,000	45	Valid
No	Konstruk Penelitian	r. hitung	r. tabel	sig. (2-tailed)	N	Ket
6	X2.a	0,748	0,294	0,000	45	Valid
7	X2.b	0,889	0,294	0,000	45	Valid
8	X2.c	0,825	0,294	0,000	45	Valid
9	X2.d	0,559	0,294	0,000	45	Valid
No	Konstruk Penelitian	r. hitung	r. tabel	sig. (2-tailed)	N	Ket
10	X3.a	0,871	0,294	0,000	45	Valid
11	X3.b	0,960	0,294	0,000	45	Valid
12	X3.c	0,925	0,294	0,000	45	Valid
No	Konstruk Penelitian	r. hitung	r. tabel	sig. (2-tailed)	N	Ket
13	Y.a	0,738	0,294	0,000	45	Valid
14	Y.b	0,731	0,294	0,000	45	Valid
15	Y.c	0,804	0,294	0,000	45	Valid
16	Y.d	0,760	0,294	0,000	45	Valid
17	Y.e	0,715	0,294	0,000	45	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Dari tabel 4.21 terlihat bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai r hitung positif dan lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,294 maka, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari keempat variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y adalah valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ukuran reliabilitas dapat dilihat melalui *reliability statistics* pada nilai *Cronbach alpha* dalam perhitungan menggunakan SPSS 20 diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, maka instrumen dinyatakan semakin reliabel (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, ketentuan untuk menetapkan tingkat reliabilitas didasarkan pada kondisi sebagai berikut:

- a. Reliabel jika nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$
- b. Tidak reliabel jika nilai *Cronbach alpha* $< 0,60$

Hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach alpha</i>	Kesimpulan
1	Tingkat <i>Religiuitas</i> (X_1)	0,733	Reliabel
2	Jaminan Rasa Aman (X_2)	0,757	Reliabel
3	Pendapatan (X_3)	0,898	Reliabel
4	Minat Menabung (Y)	0,799	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Dari keterangan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y dapat dikatakan reliabel atau handal.

4.5 Uji Asumsi Klasik

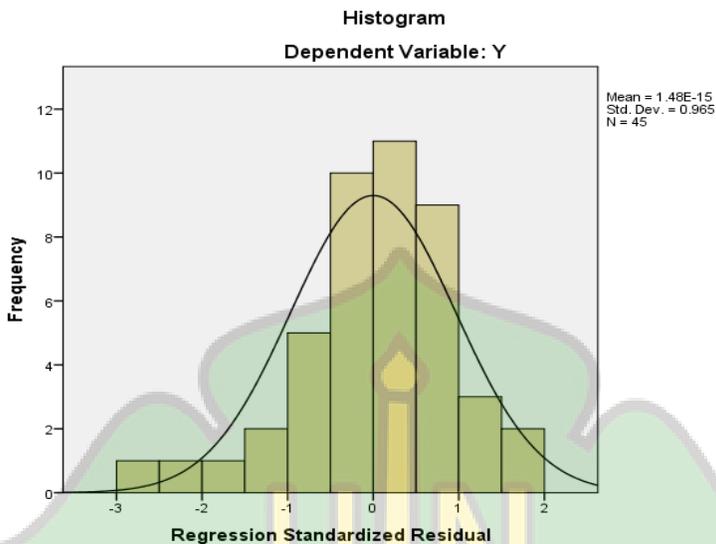
4.5.1 Uji Normalitas

Sebaran atau distribusi data yang dikumpulkan dalam suatu pengamatan atau pengukuran hendaknya memenuhi asumsi kenormalan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan 2 metode, yaitu: grafik histogram dan grafik Normal P-P Plot (Ghozali, 2011). Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini:

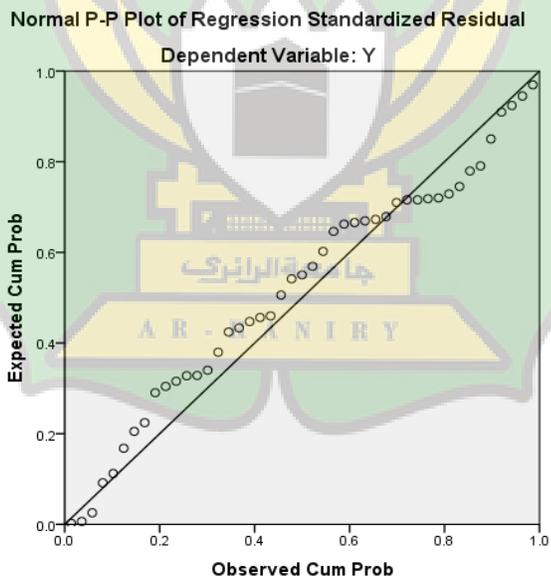
Tabel 4.23
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.10222357
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.092
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.710
Asymp. Sig. (2-tailed)		.694

Sumber: Data Primer yang diolah (2019)



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-P Plot

Dari hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram dan grafik Normal P-P Plot, terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik Normal P-P Plot, terlihat titik berada disekitar garis diagonal. Kedua metode uji normalitas ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas.

4.5.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas dalam model regresi maka dilakukan menggunakan analisis statistik metode Glesjer. Dibawah ini merupakan tabel 4.24 hasil uji statistik pada output SPSS 20.

Tabel 4.24
Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Metode Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,764	2,787		,992	,327
X1	-,094	,106	-,149	-,891	,378
X2	,101	,096	,164	1,056	,297
X3	-,057	,106	-,088	-,542	,591

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Dari keterangan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu

variabel tingkat *religiusitas* (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,378 > 0,05$ dan variabel jaminan rasa aman (X_2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,297 > 0,05$ serta variabel pendapatan (X_3) mempunyai nilai signifikansi $0,591 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

4.5.3 Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya masalah multikolinearitas didalam model regresi dapat dideteksi melalui nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Suatu model regresi dikatakan terdapat gejala multikolinearitas apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2011). Berikut ini merupakan tabel 4.25 hasil uji statistik dengan SPSS 20.

Tabel 4.25
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tingkat <i>religiusitas</i> jaminan rasa aman pendapatan	,803	1,245
	,928	1,078
	,857	1,167

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Sesuai dengan ketentuan uji mulikolinearitas, jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan tabel uji statistik dapat dilihat pada tabel 4.25

bahwa nilai VIF dan nilai tolerance masing-masing variabel yaitu untuk tingkat *religiusitas* (X_1) nilai VIF sebesar $1.245 < 10$ dan nilai tolerance $0,803 > 0,1$, untuk jaminan rasa aman (X_2) nilai VIF sebesar $1,078 < 10$ dan nilai tolerance $0,928 > 0,1$ dan untuk pendapatan (X_3) nilai VIF sebesar $1,167 < 10$ dan nilai tolerance $0,857 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini. Artinya bahwa antara variabel tingkat *religiusitas* (X_1), jaminan rasa aman (X_2) dan pendapatan (X_3) tidak saling mengganggu atau mempengaruhi.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan dan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah.

Berikut ini merupakan hasil analisis regresi variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y), Seperti pada tabel 4.26 berikut

Tabel 4.26
Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,040	4,436		,009	,993
X1	,552	,169	,442	3,276	,002
X2	,321	,152	,264	2,107	,041
X3	,399	,168	,309	2,367	,023

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.26 diperoleh koefisien untuk tingkat *religiusitas* (X_1) adalah 0,552, jaminan rasa aman (X_2) adalah 0,321, pendapatan (X_3) adalah 0,399 dan konstanta sebesar 0,040 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,040 + 0,552X_1 + 0,321X_2 + 0,399X_3 + e \quad (4.1)$$

Model persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai variabel yang terdiri dari tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan mempunyai nilai nol, maka variabel minat menabung akan tetap sebesar 0,040, karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 0,040.
- b. Nilai koefisien tingkat *religiusitas* (X_1) sebesar 0,552 menunjukkan bahwa variabel tingkat *religiusitas* (X_1) berpengaruh positif terhadap minat menabung. Artinya semakin besar tingkat *religiusitas* mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry, maka minat menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 55,2 %.
- c. Nilai koefisien jaminan rasa aman (X_2) sebesar 0,321 menunjukkan bahwa variabel jaminan rasa aman (X_2) berpengaruh positif terhadap minat menabung. Artinya semakin besar jaminan rasa aman, maka minat mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry untuk menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 32,1%.

- d. Nilai koefisien pendapatan (X_3) sebesar 0,399 menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X_3) berpengaruh positif terhadap minat menabung. Artinya semakin besar pendapatan mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry, maka minat menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 39.9%

4.7 Pengujian Hipotesis

4.7.1 Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh simultan semua variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji F. Pada penelitian ini uji F dilakukan dengan bantuan SPSS 20 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Jika F-hitung lebih besar dari F-tabel dan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,1, maka model regresi dikatakan signifikan. Sedangkan jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel dan nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,1, maka model regresi dikatakan tidak signifikan. Dengan taraf signifikan sebesar 0,1, $df_1 (N_1) = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 (N_2) = n - k = 45 - 4 = 41$, dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah banyaknya jumlah sampel, maka dapat ditentukan F-tabel pada penelitian ini sebesar 2,83. Berikut ini adalah tabel 4.27 hasil uji simultan:

Tabel 4.27
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	130.527	3	43.509	9.174	.000^b
Residual	194.451	41	4.743		
Total	324.978	44			

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Dari hasil uji F test tabel 4.27 diperoleh nilai F-hitung sebesar 9,174 yang lebih besar dari F-tabel yaitu 2,83 dan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga variabel tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung. Artinya variabel tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman, dan pendapatan berjalan beriringan maka akan mempengaruhi minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank syariah.

4.7.2 Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara mandiri digunakan uji parsial atau uji t. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dikatakan signifikan (Ghozali, 2011). Dengan taraf signifikan 0,1, $df = n - k = 45 - 4 = 41$, dimana k jumlah variabel dan n adalah banyaknya jumlah sampel, serta dengan menggunakan uji dua arah maka dapat ditentukan t tabel pada penelitian ini sebesar 2,01954. Berikut ini adalah tabel 4.28 hasil uji parsial:

Tabel 4.28
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,040	4,436		,009	,993
X1	,552	,169	,442	3,276	,002
X2	,321	,152	,264	2,107	,041
X3	,399	,168	,309	2,367	,023

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Berdasarkan tabel 4.28, diperoleh nilai t-hitung tingkat *religiusitas* (X_1) sebesar 3,276 yang lebih besar dari t-tabel 2,01954 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,02 < 0,05$, sehingga H_1 yang menyatakan tingkat *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah dapat diterima, Dengan kata lain, tolak H_0 terima H_a .

Nilai t-hitung jaminan rasa aman (X_2) sebesar 2,107 yang lebih besar dari t-tabel 2,01954 dengan probabilitas signifikansi $0,041 < 0,05$, sehingga terima H_0 dan terima H_a , Dimana H_2 yang menyatakan jaminan rasa aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah.

Nilai t-hitung pendapatan (X_3) sebesar 2,367 lebih besar dari-tabel 2,01954 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,023 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, Dimana H_3 yang menyatakan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah dapat diterima.

4.8 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, lakukan uji *R Square* (R^2) dengan bantuan SPSS 20, Berikut ini merupakan tabel 4.29 hasil uji *R Square* (R^2).

Tabel 4.29
Hasil Uji Koesifien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std, Error of the Estimate	Durbin-Watson
,634 ^a	,402	,358	2,178	1,903

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.29 dapat dilihat nilai R^2 sebesar 0,402 interpretasinya adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman, dan pendapatan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah adalah sebesar 40,2% sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model seperti harga, kualitas layanan produk, aksesibilitas, persepsi dan lainnya.

4.9 Hasil dan Pembahasan

4.9.1 Pengaruh Tingkat *Religiusitas*, Jaminan Rasa Aman dan Pendapatan Secara Bersama-sama Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 menyatakan bahwa tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah, dapat dilihat dengan pengujian F hitung menjelaskan bahwa nilai F-hitung $>$ F-tabel yaitu $9,178 > 2,83$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan, secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap minat menabung. Jika ketiga variabel tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman, dan pendapatan saling beriringan dalam memberikan pengaruh positif terhadap minat menabung maka mahasiswa produktif akan membuka tabungan di bank syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Atik (2015), dan Jualia (2017). Hasil penelitian mereka menunjukkan hasil yang positif, dimana tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung.

4.9.2 Pengaruh Tingkat *Religiusitas* Terhadap Minat Menabung

Religiusitas diartikan sebagai rasa kepercayaan seseorang dalam meyakini ajaran agamanya, mengimplementasikan keimanannya dalam kehidupan sehari-hari dan hubungannya dengan sang Khaliq, *Religiusitas* seseorang tercermin dari bagaimana meyakini Allah SWT, malaikat, kedisiplinan dalam beribadah serta sikap saling menghargai dan tolong-menolong sesama manusia (Ancok & Suroso, 2015). جامعة الرانري

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,276 yang lebih besar dari t-tabel 2,01954 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ artinya tingkat *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, Rasa kepercayaan kepada Allah SWT dengan sepenuhnya dapat membuat seorang muslim meyakini apa yang diperintahkan dan dijanjikan oleh Allah SWT, Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Atik (2015), dan Julia

(2017), Hasil penelitian mereka menunjukkan hasil yang positif, dimana tingkat *religiusitas* berpengaruh terhadap minat menabung,

4.9.3 Pengaruh Jaminan Rasa Aman Terhadap Minat Menabung

Kebutuhan rasa aman merupakan kebutuhan tingkat kedua setelah kebutuhan dasar, Ini merupakan kebutuhan perlindungan keamanan bagi fisik manusia, Seperti manusia membutuhkan perlindungan dari gangguan kriminalitas, sehingga ia bisa tetap hidup dengan rasa aman dan nyaman ketika berada dirumah maupun ketika bepergian, Keamanan secara fisik akan menyebabkan diperolehnya rasa aman secara psikis, karena konsumen tidak akan merasa was-was dan khawatir serta terancam jiwanya di manapun dan kapanpun dia berada (Ekawati, 2008).

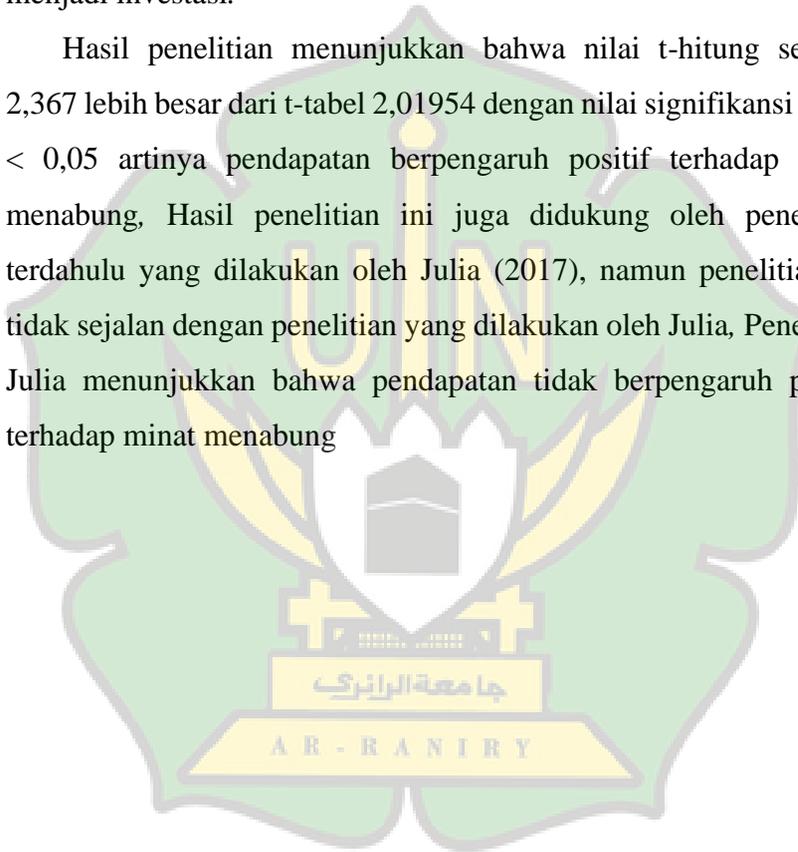
Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,107 lebih besar dari t-tabel 2,01954 dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ artinya jaminan rasa aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yohana (2014), penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohana, Penelitian Yohana menunjukkan bahwa jaminan rasa aman berpengaruh positif terhadap minat menabung.

4.9.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung

Pendapatan adalah pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabungkan oleh rumah tangga. Pendapatan merupakan faktor

penentu utama konsumsi dan tabungan, Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. Pendapatan adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,367 lebih besar dari t-tabel 2,01954 dengan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ artinya pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Julia (2017), namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julia, Penelitian Julia menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis analisis dan pembahasan hasil tentang “Pengaruh Tingkat *Religiusitas*, Jaminan Rasa Aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry)”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *religiusitas*, jaminan rasa aman, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat menabung, Hal ini ditunjukkan dengan perolehan F-hitung sebesar 9,174 yang lebih besar dari F-tabel yaitu 2,83 dan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Tingkat *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah, Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu t-hitung 3,276 lebih besar dari t-tabel 2,01954 dan nilai probabilitas signifikansi $0,02 < 0,05$.
3. Jaminan rasa aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah, Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu t-hitung 2,107 lebih kecil dari t-tabel 2,01954 dan nilai probabilitas signifikansi $0,041 < 0,05$.

4. Pendapatannya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah, Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu t-hitung 2,367 lebih besar dari t-tabel 2,01954 dan nilai probabilitas signifikansi $0,023 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan
 - a. Mensosialisasikan perbankan syariah dengan memperkenalkan produk dan jasa melalui media massa dan media elektronik kepada mahasiswa.
 - b. Membuat event-event keislaman untuk mendekatkan diri dengan mahasiswa
 - c. Memberikan layanan terbaik dan meningkatkan keamanan perbankan syariah untuk meningkatkan kepercayaan mahasiswa.
2. Bagi akademisi
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai minat mahasiswa menabung di bank syariah bagi peneliti dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topik sejenis yaitu tingkat *religiusitas*, jaminan

rasa aman, dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank syariah. mengingat dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel saja *religiusitas*, jaminan rasa aman, dan pendapatan. Penambahan variabel baru perlu dilakukan untuk penelitian yang akan datang agar menghasilkan gambaran penelitian yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya seperti menambahkan teori terbaru, metode, dan alat uji berbeda dengan objek penelitian yang lain. Diharapkan pada peneliti yang akan datang jumlah sample yang digunakan lebih banyak, maka hasil analisis penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, B., & Saebani, B. A. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2015). *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Asikin, Z. (1993). *Dasar-dasar Hukum Perburuhan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Atik M. (2015). *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)*. Skripsi. STAIN Salatiga.
- Arwansa, W. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Menabung (Studi Kasus Mahasiswa SI-FEB Undip Tembalang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. I R Y
- Ayu A. (2015). *Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren AlFalah Mojo Kediri)*. Skripsi. IAIN Tulung Agung.
- Case, E. K., Fair, C. R. & Case F. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Dedy, T., & Ngadino S. (2013). “Pengaruh Kualitas Produk Tabungan dan Kualitas Layanan terhadap Minat Menabung Kembali di CIMB NIAGA”. *Jurnal MIX*. Vol. 6 N. 3.
- Ekawati, R. N. (2008). *Manajemen Pemasaran Syariah*. Skripsi. STAIN Kudus.
- Ernita, D. (2013). “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi Di Indonesia”. *Jurnal Kajian ekonomi*. Vol. 1 No.02.
- FEBI. (2019). Tujuan. Diakses pada tanggal 1 Desember 2019 <http://febi.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/tujuan>
- FEBI. (2019). Visi, dan Misi. Diakses pada tanggal 1 Desember 2019 <http://febi.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/visi-misi>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Bada Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*. Skripsi. Universitas Gunadarma.
- Jalaluddin. (2009). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Jabnour, N. (2005). *Islam and Management*. Riyadh: Internasional Islamic Publishing House.
- Julia, S.N. (2017). *Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip, & Gary A. (2002). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip & Keller, Kevin, L. (2009). *Marketing Management (13th ed)*. New Jersey: Upper Saddle River.
- Kasmir, (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Nur R. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah suatu kajian Teoritis Praktis*. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawi, Farah, A. Yazid, Ahmad, S. & Mohammed M. O. (2013). *A Critical Literature Review FOR Islamic Banks Selection Criteria in Malaysia*. International Bussiness Research. Vol. 6. (No. 6).
- Nashori, F., & Diana, R. (2002). *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.

- Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singarimbun, M., & Sofian E. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Slameto, (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirno, S. (2005). *MakroEkonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Sudarsono, H. (2008). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thouless, H. R. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, H. (2010). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Jakarta Press.
- Vita, W. P. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah*, Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Wahyudin, dkk. (2012). “Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour (Studi Pada Universitas Jendral Soedirman Purwokerto)”. *Sustainable Competitive Advantage*. Vol 2. No.1.

Yohana N. S. dkk. (2014). “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas terhadap Minat Membung Nasabah Bank Danamon di Surabaya”. *Jurnal Manajemen Pemasran*. Vol. 2. No. 1.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keputusan Bimbingan

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor : 1276/Uin.08/FEBI/PP.00.9/2/2019

TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran penulisan Skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dipandang perlu menunjuk dan menetapkan Pembimbing Skripsi tersebut;
 - bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dinilai mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi pada Program Studi Perbankan Syariah.

- Mengingat :
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama :
- | | |
|--|-----------------------|
| Menunjuk Saudara (i): | |
| a. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M. Ec., M. Sc | Sebagai Pembimbing I |
| b. Mukhdasir, S.E, MM | Sebagai Pembimbing II |

untuk membimbing Skripsi Mahasiswa (i) :

Nama : Nana Putrawardana
 Nim : 170603264
 Prodi : Perbankan Syariah
 Judul : Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry)

- Kedua :
- Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 26 Februari 2019

Dekan,


 Zaki Fuad

- Tembusan :
- Rektor UIN Ar-Raniry;
 - Mahasiswa yang bersangkutan;
 - Arsip.

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN PENGARUH TINGKAT
RELIGIUSITAS, JAMINAN RASA AMAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry)**

Assalamu‘alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan yang penulis lakukan guna penyusunan tugas akhir berupa skripsi Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh, maka dengan kerendahan hati penulis mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi angket berikut dengan jawaban yang sejujurnya. Peneliti bertanggung jawab penuh atas kerahasiaan jawaban Saudara/i.

Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu‘alaikum Wr.Wb

DATA PERSONAL RESPONDEN

Nama :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin *): Laki-laki Perempuan

Penghasilan**): Bekerja Orang Tua

*) pilih salah satu dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang dipilih.

***) dapat memilih lebih dari satu pilihan.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih dilembar jawaban yang telah disediakan. Pilihan jawaban sesuai dengan perasaan, pendapat dan keadaan Saudara/i yang sebenarnya. Berikut ini adalah keterangan opsi jawaban:

- SS : Sangat Setuju **Skor : 5 Point**
 S : Setuju **Skor : 4 Point**
 N : Netral **Skor : 3 Point**
 TS : Tidak Setuju **Skor : 2 Point**
 STS : Sangat Tidak Setuju **Skor : 1 Point**

I. Tingkat *Religiusitas*

NO.	Pertanyaan	Pertimbangan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa tiada Tuhan selain Allah.					
2	Saya berusaha selalu menghindari perbuatan yang diharamkan oleh Allah (Perbuatan riba).					
3	Saya merasa takut untuk berbuat dosa, karena Allah mengetahui segala sesuatu yang saya lakukan.					
4	Saya mengetahui hukum-hukum yang ada dalam Perbankan Syariah.					
5	Saya berusaha mematuhi serta menjalankan norma-norma Islam dalam berekonomi.					

II. Jaminan Rasa Aman

NO.	Pertanyaan	Pertimbangan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Standar Operasional Prosedur (SOP) meyakinkan saya untuk menabung di bank syariah.					
2	Saya tidak merasa khawatir menabung di bank syariah karena dijamin dengan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).					
3	Reputasi bank syariah menjadi salah satu alasan mengapa saya tertarik menabung.					
4	Rasa aman akan meyakinkan saya untuk menabung di bank syariah.					

III. Pendapatan

NO.	Pertanyaan	Pertimbangan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyisihkan penghasilan yang saya terima untuk di tabung.					
2	Saya dapat menabung apabila pengeluaran akan kebutuhan tidak terlalu besar.					
3	Saya dapat menabung lebih apabila uang saku saya tetap diberikan oleh orang tua.					

IV. Minat Menabung di Bank Syariah

NO.	Pertanyaan	Pertimbangan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menabung di bank syariah karena keinginan diri sendiri.					
2	Saya menabung di bank syariah karena bebas riba.					
3	Saya menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.					
4	Saya menabung di bank syariah karena ingin mendapat pahala dan berkah.					
5	Saya menabung di bank syariah karena sesuai dengan ajaran islam.					

Hasil Olah Data Kuesioner

1. Variabel *Religiusitas* (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1
1	5	4	3	4	4	20
2	4	4	5	4	4	21
3	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	3	3	18
6	4	4	3	4	4	19
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	4	5	5	24
9	5	4	4	4	4	21

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1
10	5	4	4	5	5	23
11	4	3	2	4	4	17
12	4	4	4	4	4	20
13	5	3	4	5	5	22
14	5	4	4	4	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	5	4	5	4	4	22
17	4	3	2	4	4	17
18	5	5	5	4	4	23
19	5	4	4	5	5	23
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	4	4	4	4	21
23	4	4	3	4	4	19
24	4	5	4	4	4	21
25	4	3	3	3	5	18
26	4	5	3	4	4	20
27	5	5	4	4	4	22
28	4	4	4	4	4	20
29	5	4	4	4	3	20
30	4	4	4	4	5	21
31	4	4	5	3	2	18
32	4	4	5	5	5	23
33	4	5	5	3	4	21
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	5	4	4	21
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	5	4	4	3	4	20
39	4	3	3	3	4	17
40	5	5	5	5	5	25

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1
41	4	3	3	3	3	17
42	4	4	3	3	4	18
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	5	4	4	21
45	4	5	4	4	4	21

2. Variabel Jaminan Rasa Aman (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL X2
1	5	5	4	4	18
2	5	4	3	3	15
3	4	3	3	3	13
4	5	5	5	4	19
5	4	2	3	3	12
6	5	5	4	4	18
7	5	5	4	3	17
8	4	3	4	3	14
9	4	3	4	4	15
10	3	4	5	5	17
11	5	5	5	4	19
12	4	3	3	3	13
13	4	2	3	3	12
14	4	3	3	3	13
15	4	4	3	3	14
16	4	4	3	3	14
17	5	5	4	3	17
18	4	3	3	3	13
19	4	3	3	3	13
20	4	3	3	3	13
21	4	3	3	4	14
22	4	4	3	5	16
23	4	4	3	3	14

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL X2
24	5	5	4	4	18
25	4	4	4	3	15
26	3	3	3	3	12
27	4	4	3	4	15
28	5	5	4	4	18
29	4	2	3	4	13
30	5	5	5	4	19
31	5	5	4	4	18
32	4	4	3	3	14
33	5	4	3	4	16
34	3	3	3	3	12
35	4	4	3	3	14
36	4	3	3	4	14
37	3	3	3	3	12
38	4	4	3	3	14
39	3	3	3	3	12
40	4	4	3	3	14
41	4	3	4	4	15
42	4	5	5	4	18
43	3	2	3	4	12
44	5	4	3	3	15
45	5	5	4	3	17

3. Variabel Pendapatan (X3)

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL X3
1	5	3	3	11
2	4	4	4	12
3	5	5	5	15
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL X3
7	5	5	5	15
8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	5	5	5	15
11	4	3	4	11
12	4	4	4	12
13	5	5	5	15
14	5	5	5	15
15	4	4	4	12
16	5	5	5	15
17	4	4	4	12
18	5	5	5	15
19	5	5	5	15
20	4	3	4	11
21	5	3	3	11
22	5	5	5	15
23	5	3	3	11
24	4	4	4	12
25	4	3	4	11
26	4	4	4	12
27	5	5	5	15
28	4	4	4	12
29	4	3	5	12
30	5	4	5	14
31	5	5	5	15
32	5	5	5	15
33	5	5	5	15
34	4	3	4	11
35	5	5	5	15
36	4	3	4	11
37	4	3	4	11

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL X3
38	5	5	5	15
39	4	4	4	12
40	4	3	4	11
41	2	1	2	5
42	5	5	5	15
43	5	4	5	14
44	5	5	5	15
45	4	4	4	12

4. Variabel Minat Menabung (Y)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y
1	4	3	2	4	4	17
2	5	4	4	4	4	21
3	4	5	5	4	5	23
4	5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	3	4	19
6	3	4	4	4	4	19
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	5	5	5	24
9	4	5	5	4	5	23
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	4	5	5	24
12	5	4	4	4	4	21
13	5	4	4	5	5	23
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	5	3	4	5	5	22
17	5	4	4	4	4	21
18	4	4	4	4	4	20

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y
19	5	4	5	4	4	22
20	4	3	2	4	4	17
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	4	5	24
23	3	4	4	4	4	19
24	5	4	4	4	4	21
25	1	3	3	3	3	13
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	4	5	24
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	3	4	4	19
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	4	4	23
32	5	4	5	5	4	23
33	4	5	5	5	5	24
34	5	5	5	5	5	25
35	5	4	4	4	4	21
36	4	4	3	3	5	19
37	5	4	5	4	5	23
38	5	3	5	5	5	23
39	3	4	4	4	4	19
40	5	5	5	5	4	24
41	3	5	5	3	2	18
42	5	5	5	5	4	24
43	4	5	5	5	5	24
44	4	3	2	4	4	17
45	5	5	5	5	5	25

Lampiran 3

Output Hasil Regresi

1. Hasil Uji Validitas Butir Item Pertanyaan Variabel Keputusan Pembelian (Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.286	.386**	.544**	.499**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.057	.009	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Y.2	Pearson Correlation	.286	1	.754**	.347*	.331*	.731**
	Sig. (2-tailed)	.057		.000	.020	.026	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Y.3	Pearson Correlation	.386**	.754**	1	.449**	.346*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.002	.020	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Y.4	Pearson Correlation	.544**	.347*	.449**	1	.603**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.002		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Y.5	Pearson Correlation	.499**	.331*	.346*	.603**	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.020	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45
Total_Y	Pearson Correlation	.738**	.731**	.804**	.760**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Butir Item Pertanyaan Variabel Perilaku Konsumen (X)

a. Variabel *Religiusitas* (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.300*	.288	.487**	.338*	.646**
	Sig. (2-tailed)		.045	.055	.001	.023	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X1.2	Pearson Correlation	.300*	1	.559**	.352*	.198	.694**
	Sig. (2-tailed)	.045		.000	.018	.192	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X1.3	Pearson Correlation	.288	.559**	1	.321*	.137	.708**
	Sig. (2-tailed)	.055	.000		.032	.371	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X1.4	Pearson Correlation	.487**	.352*	.321*	1	.694**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.032		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X1.5	Pearson Correlation	.338*	.198	.137	.694**	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.023	.192	.371	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45
Total_X1	Pearson Correlation	.646**	.694**	.708**	.797**	.650**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Jaminan Rasa Aman (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.693**	.407**	.135	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.377	.000
	N	45	45	45	45	45
X2.2	Pearson Correlation	.693**	1	.628**	.248	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.101	.000
	N	45	45	45	45	45
X2.3	Pearson Correlation	.407**	.628**	1	.486**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.001	.000
	N	45	45	45	45	45
X2.4	Pearson Correlation	.135	.248	.486**	1	.559**
	Sig. (2-tailed)	.377	.101	.001		.000
	N	45	45	45	45	45
Total_X2	Pearson Correlation	.748**	.889**	.825**	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Pendapatan (X3)

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.760**	.694**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45
X3.2	Pearson Correlation	.760**	1	.852**	.960**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45
X3.3	Pearson Correlation	.694**	.852**	1	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45
Total_X3	Pearson Correlation	.871**	.960**	.925**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

a. Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	17.07	4.745	.540	.778
Y.2	17.18	5.149	.576	.763
Y.3	17.18	4.377	.634	.745
Y.4	17.18	5.240	.637	.750
Y.5	17.09	5.310	.565	.767

b. Variabel *Religiusitas* (X1)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	16.27	3.745	.479	.697
X1.2	16.56	3.389	.509	.681
X1.3	16.67	3.045	.441	.722
X1.4	16.64	3.098	.652	.625
X1.5	16.53	3.482	.444	.705

c. Variabel Jaminan Rasa Aman (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	10.71	3.256	.568	.696
X2.2	11.13	2.118	.709	.614
X2.3	11.40	2.927	.673	.637
X2.4	11.42	3.886	.336	.797

d. Variabel Pendapatan (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	8.49	2.528	.759	.903
X3.2	8.87	1.527	.879	.815
X3.3	8.60	2.155	.839	.825

4. Uji Normalitas

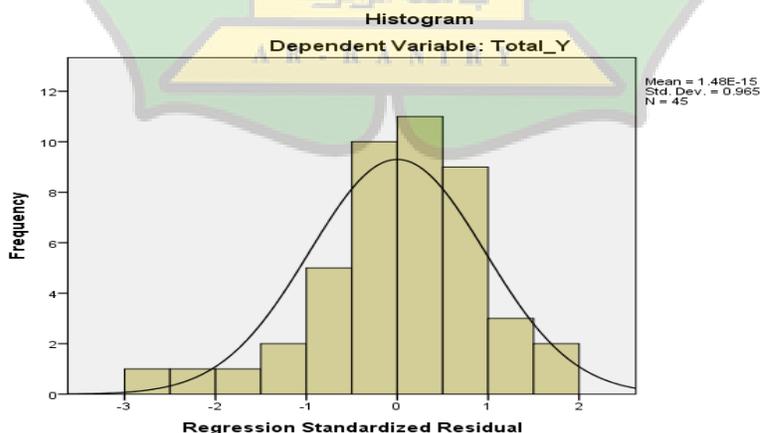
a. Uji Normalitas sampel *Kolmogorov Smirnov*

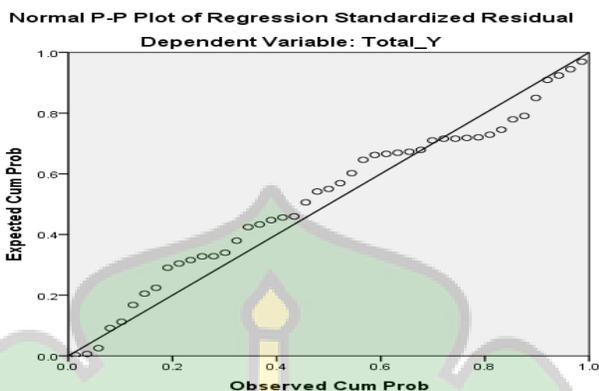
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.10222357
	Absolute	.106
Most Extreme Differences	Positive	.092
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.710
Asymp. Sig. (2-tailed)		.694

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





b. Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.764	2.787		.992	.327
Total_X1	-.094	.106	-.149	-.891	.378
Total_X2	.101	.096	.164	1.056	.297
Total_X3	-.057	.106	-.088	-.542	.591

a. Dependent Variable: RES2

c. Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.040	4.436		.009	.993		
Total_X1	.552	.169	.442	3.276	.002	.803	1.245
Total_X2	.321	.152	.264	2.107	.041	.928	1.078
Total_X3	.399	.168	.309	2.367	.023	.857	1.167

a. Dependent Variable: Total_Y

5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.040	4.436		.009	.993
Total_X1	.552	.169	.442	3.276	.002
Total_X2	.321	.152	.264	2.107	.041
Total_X3	.399	.168	.309	2.367	.023

a. Dependent Variable: Total_Y

6. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	130.527	3	43.509	9.174	.000 ^b
Residual	194.451	41	4.743		
Total	324.978	44			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.040	4.436		.009	.993
Total_X1	.552	.169	.442	3.276	.002
Total_X2	.321	.152	.264	2.107	.041
Total_X3	.399	.168	.309	2.367	.023

a. Dependent Variable: Total_Y

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	.402	.358	2.178	1.903

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

